Membentengi diri dengan do'a

Abdullah Muhammad Al-Sadhan

Buku ini menjelaskan tentang pentingnya membentengi diri dari godaan syetan atau penyakit ain dengan mengamalkan doa-doa yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw agar hidup menjadi tenang. Pada buku kecil ini disebutkan tentang wirid-wirid harian, terbatas pada wirid-wirid yang berdasarkan pada hadits shahih

dan pengaruh positifnya berdasar pada pengalaman yang berulang-ulang.

<https://islamhouse.com/۲۳۰۴۱۸>

- MEMBENTENGI DIRI
DENGAN DO'A

- P e n d a h u l u a n

- Beberapa Wirid Yang Berfungsi Sebagai Benteng Penjaga

- Manfaat yang Didapatkan

- -Terhidar dari setan untuk makan dan bermalam bersamanya.

- -Sempurnanya keberkahan di dalam perkara tersebut.

- -Terhindar dan terjaga dari tipu daya setan:
- Sebuah Pengalaman
- Catatan Penting
- Manfaat yang Didapatkan
- -Penjagaan para malaikat pada waktu malam:
- -Pengusir setan dari rumah dan suatu tempat.
- Manfaat Yang Didapatkan
- AJaminan keselamatan yang mencukupi segala gangguan.
- APengusir setan dari rumah selama tiga hari.
- Manfaat yang didapatkan

- AJaminan keselamatan yang mencukupi segala gangguan.
- ASebagai dua surat yang terbaik untuk berdo'a dan meminta perlindungan denganya.
- ASebagai penjaga dari gangguan jin dan gangguan ain dari seseorang.
- Manfaat yang didapatkan
- ASebagai simpanan kekayaan yang berlimpah di surga, dan pengaruhnya sangat menakjubkan.
- Manfaat yang didapatkan

- APencegah bahaya dan bencana yang mendadak
- Sebuah Pengalaman
- Catatan Penting
- APenawar bagi racun yang disebabkan oleh sengatan kalajengking dan benteng bagi diri terhadap kejahatan mahluk yang berkeliaran di tempat tersebut.
- Sebuah Pengalaman
- Manfaat Yang Didapatkan
- ADiberikan kepadanya tiga bentuk pertahanan diri.
- ADijaga dari setan satu hari penuh.

- A Menjaga diri dari tipu daya setan sebab ia tidak menguasai seseorang kecuali karena dosa.
- A Diselamatkan dari azab Allah.
- A Mencegah kebimbangan dan mendapat ampunan dan keduanya adalah sebab kebaikan dunia dan akhirat.
- A Menjaga harta, anak dan yang lainnya dari pencurian dan kezaliman orang lain.
- Catatan Penting

- Di Antara Ibadah Praktis Yang Berfungsi Sebagai Penjaga Diri
- A Shalat ini berfungsi untuk menjaga dari kejahatan setan baik dari jenis jin atau manusia.
- A Sebagai sebab yang besar dalam menjaga orang yang bersedeqah tersebut dari bencana dan kesusahan.
- A Memadamkan murka Allah dan mencegah seseorang dari kematian yang buruk.
- A Selain berfungsi sebagai benteng, shadaqah juga

berfungsi sebagai obat jika diniatkan untuk penyembuhan.

○ SEBUAH PENGALAMAN

- A Dia Sebagai salah satu sebab besar yang bisa menghindarkan seseorang dari tertimpa bencana, atau mengangkat bencana tersebut jika ditaqdirkan akan terjadi. Firman Allah Ta'ala menjelaskan tentang pengrauh ketaatan dalam mencegah terjadinya bencana:
- Hikmah Diturunkannya Bencana Dan Perbuatan

Yang Disyari'atkan Setelah Turunnya Bencana

- A Sebagai tanda kecintaan Allah kepada hamba-Nya.
- A Penawar yang sangat manjur untuk penyembuhan penyakit gila.
- A Untuk mengoabti kebengkakan.
- A Sebagai balsam untuk rasa nyeri dan sakit (kisah Ibnul Qoyyim).

- BEBERAPA BACAAN
ZIKIR UNTUK
MEMBENTENGI DIRI

- Beberapa Bacaan Zikir Dan
Amal Shaleh Yang Dijelaskan

Oleh Nabi Shallallahu Alaihi
Wasallam Mendatangkan
Pahala Yang Besar[٧١]

**MEMBENTENGI DIRI DENGAN
DO'A**

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, pujianku semata bagi-Nya, Dia adalah Tuhan-ku, tiada ilah yang berhak disembah kecuali Dia, Kepada-Nyalah aku berserah diri dan kembali. Semoga Allah mencurahkan kesejahteraan-Nya kepada hamba dan Rasul-Nya Muhammad, para keluarga serta para shahabat beliau.

Aku telah membaca risalah yang telah disusun oleh saudara Abdullah

bin Abdurrahman Al-Sadhan tentang bacaan-bacaan zikir yang bermanfaat untuk membentengi diri dari kejahatan dan bahaya, beliau telah memilih bacaan-bacaan yang mudah dan pendek yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah-Sunnah yang shahih, dibarengi dengan penjelasan tentang pengaruh positif yang ditimbulkannya berdasarkan pada hadits-hadits yang shahih dan masyhur, beliau menegaskan bahwa bacaan zikir ini sangat efektif berdasarkan pada pengalaman yang berulang-ulang dan berkali-kali serta manfaatnya yang nyata. Pengaruh positif zikir ini tampak jelas di mata, sebab ia adalah sabda Nabi shallallahu alaihi wasallam

dan pengalaman para shahabat dan para pengikut beliau.

Oleh karena itulah, kami menganjurkan kepada setiap muslim yang ingin konsisten dengan ketaatan kepada Tuhan-nya dan menginginkan keselamatan bagi diri dan saudara-saudaranya untuk memamfaatkan bacaan-bacaan zikir tersebut. Kami menasehati bagi setiap muslim baik pribadi atau kelompok untuk membentengi diri dengannya, meyakini kebenarannya sehingga Allah Ta'ala menyelamatkan mereka dari keburukan, menjaga mereka dari segala kejahatan jin, serangan ain dari seseorang dan para tukang sihir serta pemantu-pembantu mereka. Bencana

telah membengkak, orang yang tertimpa bertambah banyak, sementara setan secara leluasa memperlakukan seorang muslim sehingga sulit mengatasinya disebabkan sikap mereka yang meremehkan wirid-wirid dan do'a-do'a karena kesibukan mereka dengan hal yang sia-sia dan bathil serta kecenderungan mereka pada gambar dan nyanyian; akhirnya syetan menguasai mereka dan menjadikan mereka sebagai penolongnya yang nyata, kita berdo'a semoga Allah menjaga dan memelihara kita, serta melindungi kita dari kejahatan diri dan godaan setan. Salam sejahtera semoga tetap tercurahkan kepada Nabi

Muhammad, keluarga dan para shahabat beliau.

P e n d a h u l u a n

Segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan petunjuk kepada-Nya, kami berlindung kepad Allah dari kejahatan diri dan keburukan prilaku kami, barangsiapa yang diberi petunjuk tiada seorangpun yang mampu menyesatkannya dan barangsiapa yang disesatkan tiada seorangpun yang dapat memberinya petunjuk. Shalawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad, dan kepada kerabat serta shahabat beliau.

Beberapa teman telah memintaku untuk menulis sebuah buku tentang bacaan-bacaan zikir yang tidak panjang sampai membosankan, atau terlalu ringkas hingga kurang (**sempurna**), selain itu, para ulama telah menulis banyak kitab-kitab tentang berbagai bacaan zikir dan panjang karena dilengkapi dengan sanad-sanadnya serta penulisannya yang berulang-ulang, akhirnya, melemahkan semangat membaca bagi mereka yang membutuhkannya.

Diriwayatkan oleh Al-Bukhari rahimahullah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Apabila aku memerintahkan kamu untuk melakukan sesuatu maka datangkanlah

perbuatan tersebut sebatas
kemampuanmu" [١]

Syekh Imam Abu Amru bin Shalah
rahimahullah ditanya tentang standar
agar seorang muslim termasuk dalam
kategori orang-orang yang banyak
meyebut Allah baik laki-laki atau
perempuan, **beliau menjawab:**

"Apabila seseorang membaca secara
kontinyu wirid-wirid yang shahih pada
waktu pagi dan petang, dalam semua
waktu dan kondisi, baik siang atau
malamnya, maka ia termasuk golongan
orang yang banyak berzikir kepada
Allah baik laki-laki atau perempuan.

**Diriwayatkan dari Abdullah bin Busr
radhiallahu anhu bahawa seorang
lelaki bertanya:** Sesungguhnya syari'at

Islam ini terlalu banyak bagiku, **maka tunjukkanlah kepadaku sebuah perbuatan yang selalu aku kerjakan"** Rasulullah bersabda: "Lisanmu senantiasa basah karena berzikir kepada Allah" [٢] Tidak diragukan lagi, bahwa berzikir yang sedikit dan dikerjakan secara berkesinambungan lebih baik dari berzikir yang banyak, namun tidak berkesinambungan. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik amal ibadah adalah amal yang berkesinambungan sekalipun sedikit" [٣]

Pada buku kecil ini mengetengahkan tentang wirid-wirid harian, terbatas pada wirid-wirid yang berdasarkan pada hadits shahih dan

pengaruh positifnya berdasar pada pengalaman yang berulang-ulang. Demi Allah (aku bersumpah dengan nama Allah dan tidak menggugurkan sumpah tersebut) barangsiapa yang mengerjakan dan menjaganya[٤] maka ia akan aman dalam diri dan keluarganya[٥], anak dan hartanya dari tipu daya setan, bencana zaman serta Allah akan menjaga dan memliharanya.

Aku mohon kepada Allah agar Dia memberikan pertolonganNya kepadaku, dan mempermudah apa yang menjadi tujuan penulisan buku kecil ini, yaitu sebagai dasar yang kuat bagi mereka yang ingin membentengi

diri. Shalawat dan salam kepada Nabi Muahammad.

Ditulis pada ١/٩/١٤٢٢H.

Beberapa Wirid Yang Berfungsi Sebagai Benteng Penjaga

Ucapan: بِسْمِ اللَّهِ "Dengan menyebut nama Allah"

Dibaca pada setiap akan memulai perkara yang penting

Manfaat yang Didapatkan

-Terhidar dari setan untuk makan dan bermalam bersamanya.

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ وَعِنْدَ طَعَامِهِ قَالَ الشَّيْطَانُ: لَا مَبِيتَ لَكُمْ وَلَا عَشَاءَ، وَإِذَا دَخَلَ وَلَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ قَالَ الشَّيْطَانُ: أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ وَإِذَا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ طَعَامِهِ قَالَ أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ وَالْعَشَاءَ

"Apabila seorang lelaki memasuki rumahnya lalu menyebut nama Allah baik saat memasuki rumah atau saat makannya, **maka setan akan berkata:** "Kalian tidak mendapatkan tempat menginap dan makan malam" Apabila ia masuk lalu tidak menyebut nama Allah saat memasuki rumahnya, **setan akan berkata:** "Kalian mendapatkan tempat untuk bermalam" Dan apabila ia tidak menyebut nama Allah saat akan makan, **maka setan berkata:** "Kalian telah mendapat tempat menginap dan makan malam" [٦]

-Sempurnanya keberkahan di dalam perkara tersebut.

Diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam dengan banyak riwayat:

"كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ بِبِسْمِ اللَّهِ (وَفِي رِوَايَةٍ بِذِكْرِ اللَّهِ) فَهُوَ أَقْطَعُ، (وَفِي رِوَايَةٍ فَهُوَ أَكْبَرُ)"

"Setiap perkara yang tidak dimuali dengan " بِسْمِ اللَّهِ " dalam riwayat yang lain disebutkan dengan menyebut nama Allah maka perkara tersebut menjadi terputus, **dalam riwayat yang lain:**

"maka perkara tersebut menjadi kurang berkah" [۷]

-Terhindar dan terjaga dari tipu daya setan:

Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

سِتْرُ مَا بَيْنَ أَعْيُنِ الْجِنَّ وَعَوْرَاتِ بَنِي آدَمَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُهُمُ الْخَلَاءَ أَنْ يَقُولَ: بِسْمِ اللَّهِ

"Dinding (yang menghalangi) antara pandangan jin dan aurat anak Adam saat dia memasuki kamar kecil adalah ucapan: بِسْمِ اللَّهِ

Sebuah Pengalaman

Ketika Khalid bin Walid radhiallahu anhu singgah pada sebuah tempat yang bernama Al-Hirah, para shahabatnya mengingatkannya: "Hati-hatilah terhadap racun, jangan sampai orang-orang ajam memberikan kalian minum" maka ia menjawab: "Berikanlah minuman tersebut kepadaku", lalu ia mengambilnya dan berkata:

" بِسْمِ اللّٰهِ " kemudian ia meminumnya tanpa ditimpa oleh mudharat apapun. [٨]

Catatan Penting

Penjelasan di atas menunjukkan tentang keutamaan dan keberkahan membaca bismillah, oleh karenanya, seyogyanya bagi setiap muslim untuk membiasakan lisannya dengan ucapan tersebut pada setiap perkaranya dan pada setaip kondisi agar Allah memberkahi amalanya serta membentenginya dari godaan setan.

٢ Membaca Ayat Kursi

اللّٰهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

"Allah, tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (mahluk-Nya); tidak mengantuk dan tidur. Kepunyaan-Nya apa yang dilangit dan di bumi. Tiada yang memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang dihadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehedaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar" QS. Al-Baqarah: ٢٥٥

ADibaca satu kali pada waktu pagi, satu kali pada waktu sore, satu kali pada saat tidur dan setelah menunaikan shalat wajib.

Manfaat yang Didapatkan

-Penjagaan para malaikat pada waktu malam:

Dari Abi Hurairah radhiallahu anhu berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memerintahkanku untuk menjaga zakat pada bulan Ramadhan lalu datanglah seseorang dan mengambilnya sebagai makanan...." dan di akhir hadits tersebut setan tersebut berkata: "Apabila engkau menuju tempat tidurmu maka bacalah

ayat kursi, sebab (dengan membacanya) akan senantiasa bersamamu malaikat (utusan) Allah yang menjagamu, dan setan tidak akan mendekatimu hingga waktu pagi" Lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

صَدَقَكَ وَهُوَ كَذُوبٌ ذَاكَ شَيْطَانٌ

"Ia telah berlaku jujur kepadamu padahal ia adalah si pembohong" [٩]

Dia juga dibaca setelah shalat, sebagaimana yang ditegaskan dalam hadits riwayat Abi Umamah radhiallahu anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ قَرَأَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ دُبَّرَ كُلَّ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ لَمْ يَمْنَعْهُ مِنْ دُخُولِ الْجَنَّةِ إِلَّا الْمَوْتُ

"Barangsiapa yang membaca ayat kursi setiap selesai shalat maka tidak ada yang menghalanginya memasuki surga kecuali mati" [١٠]

-Pengusir setan dari rumah dan suatu tempat.

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiallahu anhu bercerita: Seorang lelaki dari kalangan shahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menemui seorang lelaki dari bangsa jin lalu keduanya berkelahi, namun shahabat tersebut mampu mengalahkan musuhnya, **kemudian ia berkata:** Aku melihat kamu sangat kecil dan kurus, kedua tanganmu seperti tangan anjing, apakah seperti itu bentukmu wahai

bangsa jin? Atau engkau termasuk golongan mereka (yang kecil)? Jin tersebut berkata: Tidak, demi Allah, sesungguhnya saya adalah golongan jin yang besar, akan tetapi lawanlah aku kedua kalinya, jika engkau mengalahkanku nisacaya akan aku ajarkan kepadamu sesuatu yang bermanfaat bagi dirimu" Umar menyetujui: "Baik" Lalu ia mengalahkannya kembali. Maka tersebut berkata: Bacalah " اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ " Sesungguhnya tidaklah engkau membacanya di dalam sebuah rumah kecuali setan akan keluar darinya sambil kentut seperti kentutnya keledai dan ia tidak akan memasuki rumah tersebut samapi pagi. Orang-orang

bertanya: Wahai Abu Abdurrahman, Siapakah gerangan lelaki yang engkau maksudkan tersebut? Ia menjawab: Tiada lain kecuali Umar bin Al-Khattab. [\ ]

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Dunia dari Al-Walid bin Muslim bahwa seorang lelaki pada saat berada pada sebuah pohon ia mendengar suara sesuatu yang bergerak lalu ia bertanya, namun tiada seorangpun yang menjawabnya, kemudian ia membaca ayat kursi, maka setanpun turun kepadanya, **lalu ia berkata:** "Jika datang kepada kami orang yang sakit, **dengan apakah kami mengobatinya?" Setan tersebut menjawab:** "(Obatailah) dengan bacaan

yang menyebabkan aku diturunkan denganya" [١٢]

Lihatlah! bagaimana kebodohan lelaki tersebut yang bertanya kepada setan tentang cara mengobati orang sakit yang datang kepadanya, dan ejekan setan kepadanya padahal obat tersebut ada di tangannya. Itulah keadaan para dukun yang memanfaatkan jin sebagai tempat berkonsultasi dalam proses pengobatan mereka.

٣ Membaca Akhir surat Al-Baqarah

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ
 بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا
 وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
 عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا لَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا مَالًا طَاقَةً لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا
 وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya.

(Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdo'a): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkau tempat kembali". Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya

dan ia mendapat siksa dari kejahatan yang dikerjakannya. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau membebankan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkau penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir" QS. Al-Baqarah: ٢٨٥-٢٨٦

A Dibaca sekali pada waktu sore, atau sebelum tidur atau dibaca di rumah.

Manfaat Yang Didapatkan

AJaminan keselamatan yang mencukupi segala gangguan.

Dari Abi Mas'ud Al-Anshari, **bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam** bersabda:

مَنْ قَرَأَ بِالْأَيْتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَّتَاهُ

"Barangsiapa yang membaca dua ayat dari surat Al-Baqarah pada suatu malam, maka cukuplah baginya (untuk jaminan keselamatan) " [۱۳]

APengusir setan dari rumah selama tiga hari.

Dari Nu'man bin Basyir radhillahu Ta'ala anhu ia berkata: Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى كَتَبَ كِتَابًا قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ بِأَلْفِي عَامٍ وَ أَنْزَلَ مِنْهُ آيَاتَيْنِ خَتَمَ بِهِمَا سُورَةَ الْبَقَرَةِ وَلَا تُفْرَأُ فِي دَارٍ فَيَفْرُبُهَا شَيْطَانٌ ثَلَاثَ لَيَالٍ

"Sesungguhnya Allah Yang Maha Tinggi telah menulis sebuah kitab dua ribu tahun sebelum menciptakan langit dan bumi, dan Dia menurunkan darinya dua ayat yang menjadi penutup surat Al-Baqarah dan tidaklah keduanya dibaca pada sebuah rumah lalu setan (**berani**) mendekati rumah tersebut selama tiga hari" [\[١٤\]](#)

Catatan Penting

Ali radhiallahu anhu berkata: Aku tidak mengetahui seorangpun yang berakal akan tertidur sebelum ia membaca tiga ayat terakhir dari surat Al-Baqarah [\[١٥\]](#).

Membaca surat Al-Ikhlash dan Al- ة Mu'awwidzataini (surat Al-Falaq dan Al-Naas)

فُئِ هُوَ اللهُ أَحَدٌ اللهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

"Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia"
 QS. Al-Ikhlash: ١-٤

فُئِ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Katakalanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, dari kejahatan mahluk-Nya, dan dari

kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tikang sihir yang menghembus pada buhul-buhul dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki". QS. Al-Falaq: ١-٥

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari golongan jin dan manusia" QS. Al-Nas: ١-٦

ADibaca tiga kali baik pada waktu pagi atau sore, dan sebelum tidur [١٦], serta satu kali pada setiap habis shalat.

Manfaat yang didapatkan

AJaminan keselamatan yang mencukupi segala gangguan.

Dari Abdullah in Hubaib radhiallahu anhu ia berkata: Kami keluar pada suatu malam yang penuh hujan deras dan gelap gulita untuk mencari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam agar beliau berkenan mendo'akan kami, lalu kami menemui baliu, dan bersabda: "Bicaralah" namun aku tidak bisa mengucapkan sesuatu. Beliau kembali memerintahkan:

"Katakalanlah", namun aku tak mampu mengatakan sesuatu apapun. Beliau kembali memerintahkan: "Bicaralah" "Apa yang mesti aku katakan" Tanyaku. "Bacalah:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ (surat Al-Falaq dan Al-Naas) tiga kali hal itu akan mencukupkan kamu dari segala gangguan. [١٧]

Asbagai dua surat yang terbaik untuk berdo'a dan meminta perlindungan denganya.

Diriwayatkan dari Uqbah radhiallahu anhu bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

يَا عُقْبَةُ أَعْلَمُكَ خَيْرِ سُورَتَيْنِ قُرَأْنَا: قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، يَا عُقْبَةُ أَقْرَأُهُمَا كُلَّمَا نِمْتَ وَقُمْتَ مَا سَأَلَ سَائِلٌ وَلَا اسْتَعَاذَ مُسْتَعِذٌ بِمَثَلِهِمَا

"Wahai Uqbah! Aku mengajarkan kepadamu dua surat terbaik yang mesti dibaca: "فُلْنَ اَعُوذُ بِرَبِّ اَلْفَلَقِ وَفُلْنَ اَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ" Wahai Uqbah! balacalah kedua surat tersebut setiap kali akan tidur atau bangkit dari tidur, tidak ada surat yang paling baik untuk memohon atau berlindung kepada Allah yang menyamai surat tersebut[١٨].

Asbagai penjaga dari gangguan jin dan gangguan ain dari seseorang.

Dari Abi Said Al-Khudri radhiallahu anhu bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam berlindung dari kejahatan jin dan gangguan mata orang lain, sampai diturunkan kepadanya Al-Mu'awwizatani, setelah kedua surat

tersbut diturunkan, beliau mememanfaatkannya dan meninggalkan yang lainnya". [١٩]

Memperbanyak ucapan: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

- Tiada daya dan upaya kecuali dengan (izin) Allah.

Memperbanyak membaca zikir di atas tanpa batas.

Manfaat yang didapatkan

ASebagai simpanan kekayaan yang berlimpah di surga, dan pengaruhnya sangat menakjubkan.

Dari Abi Musa Al-Asy'ari radhiallahu anhu ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata kepadaku:

"Maukah aku tunjukkan kepadamu salah satu bacaan yang menjadi simpanan kekayaan di dalam surga?",
Maka aku menjawab: "Tentu, wahai Rasulullah". **Maka beliau menjawab:** "Ucapkanlah لَأَحْزَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ Ibnul Qoyyim rahimahullah mengatakan: Kalimat ini mempunyai pengaruh yang sangat menakjubkan saat menanggung beban pekerjaan yang sulit dan keras, atau saat menghadap kepada raja dan orang yang ditakutkan, selain pengaruhnya yang efektif untuk menolak kemiskinan. [٢٠]

Hubaib bin Salamah rahimhullah sangat senang saat menghadapi musuh atau mengepung sebuah benteng memperbanyak ucapan

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ Diceritakan bahwa suatu hari ia mengepung sebuah benteng milik bangsa Romawi sehingga ia putus asa, lalu tentara kaum mislamin membaca zikir tersebut sambil bertakbir, akhirnya benteng tersebut hancur. [٢١]

APenawar bagi segala penyakit dan penderitaan seperti rasa bimbang.

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ كَانَتْ لَهُ دَوَاءٌ مِنْ تِسْعَةِ وَتِسْعِينَ دَاءً أَيْسَرَهَا اللَّهُ

"Barangsiapa yang mengucapkan لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ maka hal itu sebagai penawar baginya dari sembilanpuluh sembilan

penyakit dan yang termudah adalah rasa bimbang"

APencegah bahaya, dan bahaya yang paling rendah adalah bahaya kemiskinan.

Makhul rahimahullah berkata:
Barangsiapa yang yang mengatakan:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا مُنْجِيَ مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ (Tiada daya dan upaya kecuali dengan (izin) Allah dan tiada yang bisa menyelamatkan seseorang dari Allah kecuali kembali kepada-Nya) maka akan lenyap dari dirinya tujuh puluh pintu petaka, yang paling rendah adalah bencana kemiskinan. [٢٢]

Mengucapkan:

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

⁶ Dengan menyebut nama Allah yang tidak ada akan terjadi bahaya sesuatu apapun bersama namaNya baik di langit atau di bumi dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui Tiga kali baik pada waktu pagi atau pada waktu sore

Manfaat yang didapatkan

APencegah bahaya dan bencana yang mendadak

Dari Aban bin Utsman radhiallahu anhu ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ فِي صَبَاحِ كُلِّ يَوْمٍ وَمَسَاءِ كُلِّ لَيْلَةٍ: بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ. وَفِي رِوَايَةِ أَبِي دَاوُدَ (لَمْ تُصِبْهُ فَجَاءَةٌ بَلَاءٍ)

"Tidaklah seorang hamba mengucapkan pada setiap pagi dan sore hari

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ.

Sebanyak tiga kali maka ia tidak akan dimudharatkan oleh sesuatu apapun, dalam riwayat Abu Dawud disebutkan bahwa ia tidak akan ditimpa oleh bencana yang mendadak" Artinya ia tidak akan ditimpa oleh sebuah bencana yang mendadak yang tidak didahului oleh sebab tertentu.

Sebuah Pengalaman

Pada Saat Abban bin Utsman radhiallahu anhu (perawi hadits) ditimpa penyakit lumpuh, seorang yang mendengarkan hadits ini darinya mempelototinya keheranan, lalu ia menegur: "Kenapa engkau mempelototi aku? Demi Allah aku tidak berbohong terhadap Utsman, dan Utsmanpun tidak berbohong terhadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, akan tetapi aku ditimpa oleh penyakit yang telah menimpaku ini pada saat diriku marah dan lupa membaca bacaan zikir ini" [۲۳]

Catatan Penting

Hal ini menunjukkan bahwa, sikap marah, tempramental yang labil baik

rasa sedih, takut, ketawa dan tangis atau terjebak dalam syahwat dan kelalaian adalah sebab-sebab yang bisa menghalangi fungsi wirid ini sebagai benteng diri, bahkan bisa merusakkan fungsi tersebut, baik karena setan membuat orang tersebut lalai saat temperament yang tidak menentu tersebut datang, khususnya marah, marah berasal dari setan dan inilah yang terjadi pada Abban radhiallahu nahu, atau fungsi tersebut menjadi lemah karena adanya temperamental yang labil tersebut. Maka tidak mengherankan jika seseorang tertimpa oleh sesuatu padahal ia telah membaca wirid, hal itu karena ia telah membuat

celah bagi setan yang dimanfaatkan untuk masuk darinya.

Ucapan: **أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ**

√ Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan yang telah diciptakan

Dibaca tiga kali bagi siapa yang singgah pada suatu tempat

Manfaat Yang Didapatkan

APenawar bagi racun yang disebabkan oleh sengatan kalajengking dan benteng bagi diri terhadap kejahatan mahluk yang berkeliaran di tempat tersebut.

Dari Abi Hurairah radhiallahu anhu ia berkata: Seseorang datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan berkata Wahai Rasulullah! Tidakkah engkau tahu bagaimana sakitnya kalajengking yang telah menyengatku tadi malam? Beliau bersabda: seandainya engkau membaca pada waktu sore harimu:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ النَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

niscaya sengatannya tidak akan memudratkanmu. [٢٤]

Sebuah Pengalaman

Suhail (seorang perwi hadits ini) berkata: maka keluarga kami mempelajari wirid ini dan mereka

memabkannya setiap malam, suatu hari seorang anak perempuan kami disengat binatang namun ia tidak merasakan rasa sakit apapun. [٢٥] Al-Qurthubi rahimahullah berkata: Ini adalah berita yang benar dan jujur, berdasarkan dalil dan pengalaman.

Muslim meriwayatkan bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ نَزَلَ مَنْزِلًا ثُمَّ قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَحِلَ مِنْ مَنْزِلِهِ ذَلِكَ

"Barangsiapa yang singgah pada suatu tempat kemudian berkata:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ maka tidak ada suatu apapun yang memudharatkannya

sampai dia pergi meninggalkan tempat tersebut" [۲۶]

Membaca: حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

^ Cukuplah Allah bagiku yang tiada
tuhan selain Dia kepadaNya aku
berserah diri, Dia adalah Tuhan
pemilik arsy yang agung

Dibaca sebanyak tujuh kali pada
waktu pagi dan tujuh kali pada waktu
sore

Manfaat Yang Didapatkan

Dari Abi Hurairah radhiallahu anhu
berkata: Rasulullah shallallahu alaihi
wasallam bersabda:

مَنْ قَالَ فِي كُلِّ يَوْمٍ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمَسِي: حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ سَبْعَ مَرَّاتٍ كَفَاهُ اللَّهُ تَعَالَى مَا أَمَّهُ مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

"Barqangiapa yang membaca pada setiap harinya baik pada waktu pagi dan sore:

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

sebanyak tujuh kali maka Allah Ta'ala akan melindunginya dari apa-apa yang membuatnya bimbang, baik dari perkara dunia atau akhirat. [۲۷]

Membaca: بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

⁹ Dengan nama Allah, aku berserah diri kepada Allah dan tiada daya dan upaya kecuali dengan kehendak Allah.

Satu kali pada setiap kali akan keluar dari rumah

Manfaat yang didapatkan

ADiberikan kepadanya tiga bentuk pertahanan diri.

Dari Anas radhiallahu anhu berkata:
Rasulullah shallallahu alaihi wasallam
bersabda:

مَنْ قَالَ بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ يُقَالَ لَهُ قَدْ كُفِّتَ وَوُقِّيتَ وَهُدِيتَ
وَتَنَحَّى عَنْهُ الشَّيْطَانُ

"Barangsipa -pada saat keluar
rumahnya- **memabca:**

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ maka dikatakan
kepadanya: Sesungguhnya engkau
telah dicukupi, dijaga, dan diberi
petunjuk, maka setanpun akan
menjauh darinya. **Dalam riwayat Abu
Dawud disebutkan:** Setan yang satu
akan berkata kepada setan yang lain:

كَيْفَ لَكَ بِرَجُلٍ قَدْ وَهَدَيْتَ وَكُفِّيتَ وَوُقِّيتَ

(Bagaimana kamu bisa memperdaya orang yang sudah diberi petunjuk, dicukupi dan dijaga" [۲۸]

Membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

• Tiada tuhan yang berhak disembah
• kecuali Allah yang maha Esa, yang tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kekuasaan dan pujian dan Dia Mah kuasa atas segala sesuatu
Dibaca sepuluh kali baik pada waktu pagi dan sore, dan seratus kali setiap hari, serta satu kali saat masuk pasar.

Manfaat Yang didapatkan

Asbagai bentuk benteng diri yang agung dan pahala yang besar.

Dari Abi Hurirah radhiallahu anhu berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ مَنْ قَالَهَا عَشْرَ مَرَّاتٍ جِئْتُ بِصَبِيحٍ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ مِائَةَ حَسَنَةٍ وَمَا عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ وَكَانَتْ لَهُ عَدْلٌ رَقَبَةٍ وَحُفِظَ بِهَا يَوْمَئِذٍ حَتَّى يُمْسِيَ وَمَنْ قَالَهَا مِثْلَ ذَلِكَ جِئْتُ بِمِثْلِ ذَلِكَ

"Barang siapa yang mengucapkan:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

sebanyak sepuluh kali pada waktu pagi, maka Allah akan menulis baginya seratus kebaikan dan dihapuskan baginya seratus kesalahan, akan diberikan baginya pahala seperti memerdekakan seorang budak, dan Allah akan menjaga dirinya pada hari

itu sampai sore dan barangsiapa yang memabkannya pada waktu sore maka dia akan mendapatkan ganjaran yang sama" [٢٩] Dalam sebuah riwayat disebutkan:

مَنْ قَالَهَا فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ كَانَتْ لَهُ عِدْلُ عَشْرِ رِقَابٍ وَكُتِبَتْ لَهُ مِائَةٌ حَسَنَةٍ وَمُحِبَّتٌ عَنْهُ مِائَةٌ سَنِيَّةٌ وَكَانَتْ لَهُ جِزْرًا مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ وَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلَّا رَجُلٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ

"Dan barangsiapa yang membacanya pada satu hari seratus kali maka baginya pahala sama seperti memerdekakan sepuluh budak, ditulis baginya sertus kebaikan, dihapuskan baginya seratus kesalahan dan dia akan dijaga dari setan pada hari itu sampai sore, serta tiada seorangpun yang datang lebih baik darinya kecuali seorang yang mengerjakan lebih

banyak dari apa yang dikerjakannya"

[٣٠]

A Transaksi dengan Allah demi mendapat keuntungan yang berlipat-lipat. Dari Umar bin Khattab, sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ دَخَلَ السُّوقَ فَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ وَرَفَعَ لَهُ أَلْفَ دَرَجَةٍ. وفي رواية (وَبَنَى لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ)

"Barangsiapa memasuki pasar, kemudian berkata:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Maka Allah akan menulis baginya beribu-ribu kebaikan, menghapuskan baginya beribu-ribu kesalahan dan akan ditinggikan baginya beribu-ribu

derajat" Pada sebuah riwayat disebutkan: akan dibangun baginya sebuah rumah di surga" [۳۱]

Perawi hadits ini (Al-Hakim) mengatakan: Aku mendatangi Khurasan lalu mendatangi Qutaibah bin Muslim rahimahullah dan berkata kepadanya: Aku datang dengan membawa hadiah bagimu! Lalu ia membaca hadits tersebut. Maka Qutaibah selalu mengendarai ontanya menuju pasar untuk membaca zikir tersebut kemudian barulah ia keluar darinya.

Saudaraku! Janganlah engkau merasa heran jika dengan membaca kalimat yang mudah ini engkau akan

mendapatkan ganajaran yang besar, sebab Allah adalah Tuhan yang Maha Memberi dan karunia-Nya sangat luas. Ini sebagai isyarat bahwa bertransaksi dengan Allah di pasar adalah lebih mulia dan agung dari pada bertransaksi dengan orang lain. Maka ia tidak melupakan Tuhan-nya pada saat kesibukannya dengan perniagaan dunia. Oleh karena itulah, setan betul-betul menjaga untuk menancapkan benderanya di pasar, untuk memancing munculnya perbuatan sia-sia, bohong, menipu, sikap yang kasar dan berkhianat. **Dari Abi Utsman dari Salman rahimahullah meriwayatkan:** "Seandainya engkau mampu, janganlah menjadi orang yang pertama

memasuki pasar dan jangan pula menjadi orang yang terakhir keluar darinya, sebab di tempat itulah medannya setan dan benderanya ditancapkan padanya" [۳۲]

Dari Qais bin Abi Gorzah radhiallahu anhu berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam keluar kepada kami saat kami sedang menyebut nama-nama para makelar, lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ إِنَّ الشَّيْطَانَ وَالْإِنَّمَّ يَحْضُرَانِ الْبَيْعَ فَسُوُّوا بِبَيْعِكُمْ بِالصَّدَقَةِ

"Wahai para pedagang! Sesungguhnya setan dan dosa selalu hadir di dalam jual beli maka campurlah jual belimu dengan bersedeqah" [۳۳]

Membaca:

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَبِسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

۱۱ Aku berlindung kepada Allah,
dengan WajahNya Yang Mulia,
dan KekuasaanNya Yang Qodim
dari godaan setan yang terkutuk

Membacanya satu kali saat memasuki
masjid

Manfaat yang bisa didapatkan

ADijaga dari setan satu hari penuh.

Dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash
radhiallahu bahwa Nabi shallallahu
alaihi wasallam saat memasuki masjid
selalu membaca:

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَبِسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Barangsiapa yang membaca do'a ini maka setan akan berkata: Dia telah dijaga dari tipu dayaku pada hari ini" [٣٤].

Memperbanyak istigfar atau penghulu istigfar dan

ucapan:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ

إِلَيْهِ

١٢ Aku mohon ampun kepada Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi terus menerus mengurus makhlukNya dan aku bertaubat kepadaNya

Dianjurkan memperbanyak membacanya tanpa dibatasi dengan jumlah tertentu

Manfaat yang di bisa didapatkan

AMenjaga diri dari tipu daya setan sebab ia tidak menguasai seseorang kecuali karena dosa.

Dari Ibnu Mas'ud ra berkata:
Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Barangsiapa yang mengatakan أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Akan diampuni dosanya sekalipun ia berlari dari peperangan" [٣٥]

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

سَيِّدُ الْأَسْتِغْفَارِ أَنْ تَقُولَ: اللَّهُ هُمْ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا سَأَلْتُكَ عَنْكَ مِنْ شَيْءٍ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ
بِدُنْيِي فَأَغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. قَالَ: وَمَنْ قَالَهَا مِنَ النَّهَارِ مُوقِنًا بِهَا فَمَاتَ مِنْ
يَوْمِهِ قَبْلَ أَنْ يُمْسِيَ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُوقِنٌ بِهَا فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ
فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ

"Sayyidul istigfar (penghulu istigfar) adalah dengan mengucapkan:

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَىٰ عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا سَأَلْتُكَ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذُنُوبِي فَاعْفُرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

(Ya Allah Engkau adalah Tuhan-ku, tidak ada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau, Engkaulah yang telah menciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu, aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang aku telah perbuat, aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku, karena sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau)

Barangsiapa yang membacanya pada waktu siang dengan penuh rasa yakin lalu ia meninggal pada hari itu sebelum datangnya waktu sore, maka dia termasuk ahli surga, dan barangsiapa yang membacanya pada waktu malam dengan penuh keyakinan dengannya, lalu ia meninggal pada malam itu sebelum tiba waktu pagi maka dia termasuk ahli surga". [۳۶]

A Diselamatkan dari azab Allah.

Diriwayatkan bahwa Ali radhiallahu anhu berkata: Telah diturunkan di dunia ini dua sebab yang membawa keamanan, salah satunya telah dicabut maka manfaatkanlah yang lainnya dan

berpegang teguhlah dengannya, firman Allah Ta'ala:

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

"Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka sedang kamu berada di antara mereka, dan tidaklah pula Allah mengazab mereka sedang mereka meminta ampun" [۳۷]

AMenghilangkan rasa bimbang, rizki orang yang beristigfar berupa huajn, harta dan keturunan. Allah Ta'ala berfirman tentang pengaruh istigfar:

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَيَبْنِيَنَّ وَيَجْعَلَ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلَ لَكُمْ أَنْهَارًا

"Maka aku katakan kepada mereka: Mohonlah ampun kepada Tuhan-mu sesungguhnya Dia adalah Maha

Pengampun. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai". [۳۸]

Dari Ibnu Mas'ud radhiallahu anhu berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ لَازَمَ الْإِسْتِعْفَارَ جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ ضَيْقٍ مَخْرَجًا وَمِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

"Barangsiapa yang selalu beristigfar maka Allah akan memberikan baginya pada setiap kesempatan (yang menyimpannya) keluasan, dan pada setiap kebimbangan jalan keluar serta

ia akan dicurahkan rizkinya dari jalan yang tidak disangka-sangka". [۳۹]

۱۳ Memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi ﷺ.

Sepuluh kali pada waktu pagi dan sore dan tidak ada batas untuk jumlah terbanyak.

Manfaat Yang Didapatkan

A Mencegah kebimbangan dan mendapat ampunan dan keduanya adalah sebab kebaikan dunia dan akhirat.

Dari Thufail bin Ka'ab, dari bapaknya, ia berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku banyak berdo'a bagimu, **berapakah yang mesti**

aku berikan bagimu dari do'aku?

Rasulullah menjawab: "Terserah kamu" Aku bertanya:

"Seperempatkah?" Beliau menjawab:

"Terserah kamu, dan jika ditambah itu lebih baik bagimu", lalu aku kembali

bertanya: "Setengahkah?" beliau

menegaskan: "Terserah kamu, dan jika ditambah maka itu lebih baik bagimu?"

lalu aku kembali bertanya:

"Duapertigakah" beliau menjawab:

"Terserah kamu, dan jika engkau tambah maka itu lebih baik bagimu"

lalu aku berkata: "Semua do'aku adalah bacaan swhalawat bagimu" lalu beliau

bersabda: "Jika demikian, nisacaya

engkau akan terhindar dari

kebimbangan dan diampuni
dosamu" [٤٠]

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah pernah ditanya tentang tafsir dari hadits ini, **maka ia berkata:** Ubai bin Ka'ab radhillahu anhu mempunyai do'a khusus yang diperuntukkan bagi dirinya, **lalu ia bertanya kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam:** berapakah yang mesti aku berikan bagimu dari do'aku? Rasulullah menjawab: "Terserah kamu" Aku bertanya: "Seperempatkah?" Beliau menjawab: "Terserah kamu, dan jika ditambah itu lebih baik bagimu", **lalu aku kembali bertanya:** "Setengahkah?" beliau menegaskan: "Terserah kamu, **dan jika**

ditambah maka itu lebih baik bagimu?" sampai dia mengatakan "Semua do'aku adalah bacaan swhalawat bagimu" lalu beliau bersabda: "Jika demikian, nisacaya engkau akan terhindar dari kebimbangan dan diampuni dosamu" [٤١] Sebab, barangsiapa yang membaca satu shalawat bagi Nabi shallallahu alaihi wasallam, maka Allah akan membalasnya dengan sepuluh shalawat, dan barangsiapa yang dicurahkan baginya shalawat oleh Allah maka Dia akan menghindarkannya dari kebimbangan, dan diampuni dosanya. [٤٢]

Al-Syaukani rahimhullah berkata: Pada dua keadaan inilah terhimpunnya kebaikan dunia dan akhirat, sebab

orang yang telah dijaga oleh Allah dari kebimbangan maka ia akan selamat dari bencana dan cobaan dunia, sebab setiap bencana akan menimbulkan kebimbangan seklipun sedikit, dan orang yang diampuni dosanya akan selamat dari bencana di akhirat sebab seseorang tidak akan binasa padanya kecuali karena dosa-dosanya" [٤٣].

AMendapatkan syafa'at Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam.

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ حِينَ يُصْبِحُ عَشْرًا وَحِينَ يُمَسِي عَشْرًا أَدْرَكْتُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Barangsiapa yang membaca shalawat untukku pada waktu pagi sepuluh dan pada waktu sore sepuluh kali maka ia akan mendapat syafaatku pada hari kaimat" [٤٤] Dan shalawat yang paling sempurna adalah shalawat Ibrahimiyah [٤٥], dan yang paing sedikit adalah menghimpun ucapan shalawat dan salam.

Membaca: أَسْتَوْدِعُكُمْ اللَّهَ الَّذِي لَا تُضَيِّعُ وَدَائِعُهُ

١٤ Aku menitipkan kamu kepada Allah yang tidak hilang titipan-Nya Diucapkan sekali bagi setiap sesuatu yang ingin dijaga

Manfaat Yang Didapatkan

A Menjaga harta, anak dan yang lainnya dari pencurian dan kezaliman orang lain.

Dari Umar bin Al-Khattab radhiallahu anhu sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ إِذَا اسْتَوْدِعَ شَيْئًا حَفِظَهُ

"Sesungguhnya Allah Ta'ala jika dititipkan padanya sesuatu Dia pasti menjaganya" [٤٦]

Dari Abi Hurairah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ أَرَادَ أَنْ يُسَافِرَ فَلْيَقُلْ لِمَنْ يُخَلِّفُ اسْتَوْدِعْكُمْ اللَّهُ الَّذِي لَا تَضِيغُ وَدَائِعُهُ

"Barangsiapa yang ingin bepergian maka hendaklah ia berkata kepada

orang yang akan ditinggalkan: **أَسْتَوْدِعُكُمْ اللَّهَ الَّذِي**

[٤٧] لَا تَضِيغُ وَدَائِعُهُ

Penjagaan ini bersifat umum baik pada saat perjalanan atau yang lainnya, yaitu aman dari pencurian dan kezaliman orang lain, sekalipun harta yang dititipkan itu adalah sedikit, hal sebagai bukti kebutuhan seorang hamba kepada Tuhannya baik pada sesuatu yang kecil atau besar. Dan jika seseorang –misalnya- **mengatakan kepada orang lain:** Aku menitipkan kamu kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya, yaitu agamaku, diriku, amanahku, penutup amalku, rumah, harta dan hartaku dan semua nikmat yang Allah titipkan kepadaku, niscaya Allah akan menjaga semuanya

dan dia tidak akan melihat sesuatu yang akan menggungunya, karena Allah menjaganya dari kejahatan semua manusia dan jin.

Membaca:

اللَّهُ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا الْحَمْدُ

Segala puji bagi Allah yang telah
١٥ menyelamatkan diriku dari apa yang menimpamu dan benar-benar memberikan kelebihan bagiku dari banyak makhluk yang telah diciptakan-Nya.

Dibaca satu kali pada setiap melihat seseorang ditimpa suatu bencana

Manfaat Yang bisa Didapatkan

Menjaga harta, anak dan yang lainnya dari bencana.

Dari Ibnu Umar radhillau anhu,
Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ رَأَى مُبْتَلَى فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا لَمْ يُصِبْهُ ذَلِكَ الْبَلَاءُ

"Barangsiapa yang melihat seorang yang sedang ditimpa bencana lalu ia mengatakan: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا maka ia tiadak akan ditimpa oleh bencana tersebut" [\[٤٨\]](#).

Penjagaan ini umum untuk setiap bencana, maka jika engkau melihat seseorang yang sedang ditimpa suatu penyakit maka bacalah do'a ini agar engkau terhindar dari penyakit

tersebut, dan jika engkau melihat orang yang anak-anaknya menyelweng maka janganlah cepat berperasangka buruk atau menghina akan tetapi ucapkanlah do'a ini agar anak-anakmu terhindar darinya, begitu juga jika engkau melihat kecelakaan lalu lintas, atau mendengar orang yang merugi dalam usahanya...do'a ini diucapkan untuk menjaga diri dari setiap bencana.

Catatan Penting

Do'a yang agung ini yang seharusnya diucapkan saat melihat suatu bencana, selain mengambil pelajaran dari kesalahan yang mengakibatkan terjadinya bencana serta menjauhi sebab-sebabnya, sambil menasehati

dan membantunya, tidak seperti apa yang dilakukan oleh orang-orang bodoh dengan mengejek, menghina atau mencela.

Sebagaimana do'a bisa menghindarkan diri dari bencana, maka menghina orang yang tertimpa akan mendatangkan bencana. **Dalam sebuah hadits disebutkan:** لَا تُظْهَرِ الشَّمَاتَةَ لِأَخِيكَ فَيَرْحَمَهُ اللَّهُ

وَيَبْتَئِلِكَ (Janganlah engkau menampakkan penghinaan terhadap saudaramu yang sedang tertimpa, sebab bisa jadi Allah memberinya rahmat dan menimpakan kepadamu bencana) [٤٩]

Al-Syamatah adalah menghina seorang muslim dengan perbuatan dosa

yang pernah dilakukannya lalu ia bertaubat dari dosa tersebut. (Seperti menghina seseorang dengan memanggilnya: "Penzina", padahal ia telah bertaubat dari dosa tersebut. Pen). Atau mengejeknya dengan bentuk badannya, cara bicarannya dan gerakannya. Ini adalah perkara yang sangat berbahaya namun sangat sedikit orang yang mengerti dengannya.

Dalam sebuah atsar disebutkan: مَنْ عَيَّرَ أَخَاهُ

بِدَنْبٍ لَمْ يَمُتْ حَتَّىٰ يَعْمَلَهُ "Barangsiapa yang menghina saudaranya dengan suatu dosa (yang pernah diperbuatnya) maka ia tidak akan meninggal sampai ia mengerjakan dosa tersebut". HR. Turmudzi.

Di Antara Ibadah Praktis Yang Berfungsi Sebagai Penjaga Diri

١٦ Melakukan shalat fajar secara berjama'ah

Setiap Hari Pada Waktu Yang Telah Ditetapkan

Manfaatnya

A Shalat ini berfungsi untuk menjaga dari kejahatan setan baik dari jenis jin atau manusia.

Dalam hadits riwayat Muslim dari Jundub bin Abdullah radhiallahu anhu berkata: Rasulullah saw shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ فَلَا يَطْلُبُكُمُ اللَّهُ فِي ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ فَإِنَّهُ مَنْ يَطْلُبُهُ مِنْ ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ يُدْرِكُهُ ثُمَّ يَكْبِتُهُ عَلَى وَجْهِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ

"Barangsiapa yang melaksanakan shalat subuh secara berjama'ah maka dia berada di dalam jaminan Allah, maka jangan sekali-kali Allah menuntutmu dengan sesuatu yang berada di dalam jaminan-Nya, sesungguhnya orang yang dituntut dengan sesuatu yang terdapat di dalam jaminan Allah maka ia pasti menemuinya kemudian dicampakkan di atas wajahnya di dalam neraka Jahannam"

Makna hadits ini adalah barangsiapa yang melaksanakan shalat subuh pada waktunya karena Allah secara berjama'ah maka dia berada di dalam penjagaan Allah dan pengawasan-Nya.

Dan makna: لَا يَطْلُبَنَّكُمُ اللَّهُ فِي ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ adalah

larangan terhadap apa-apa yang mewajibkan tuntutan Allah, yaitu melakukan perbuatan buruk terhadap orang yang melaksanakan shalat subuh secara berjama'ah. **Dan makna:** " يُنْرَكُهُ " Barangsiapa yang tuntutan oleh Allah untuk membalasnya, karena kecerobohannya terhadap hak-hak Allah dan meremehkan (untuk menjaga orang yang berada di dalam) jaminan-Nya, nisacaya Allah pasti menimpakan orang tersebut dengan balasan-Nya, sebab tiada seorangpun yang mampu berlari dari-Nya, selama Dia menuntutnya. Dan lihatlah kepada orang yang melalaikan shalat subuh, secara berjama'ah, tidakkah harinya dihiasi dengan kekeruhan? Begitu juga

sebaliknya, Hal ini dapat dilihat dan nyata.

Bersedeqah baik secara sembunyi-sembunyi atau secara terang-terangan

Dalam setiap kesempatan

Manfaatnya

A Sebagai sebab yang besar dalam menjaga orang yang bersedeqah tersebut dari bencana dan kesusahan.

Dari Anas bin Malik radhialluhu anhu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

صَنَائِعُ الْمَعْرُوفِ تَقِي مَصَارِعَ السُّوءِ وَالْأَفَاتِ وَالْهَلَكَاتِ

"Orang yang berbuat kebajikan mencegah serangan bencana, petaka dan kebinasaan" [٥٠] Ibrahim Al-Nakha'i berkata: (Para shahabat) melihat bahwa shadaqah menolak bala' atas seorang yang banyak berbuat zalim [٥١].

A Memadamkan murka Allah dan mencegah seseorang dari kematian yang buruk.

Dari Abi Said AL-Khudri radhillhu anhu berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

صَدَقَةُ السِّرِّ تُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ

"Shadaqah secara sembunyi-sembunyi akan memadamkan murka rabb" [٥٢]

Dan dari Amr bin Auf radhiallahu anhu bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

إِنَّ صَدَقَةَ الْمُسْلِمِ تَزِيدُهُ فِي الْعُمْرِ وَتَمْنَعُ مِيتَةَ السُّوءِ

"Sesungguhnya sedeqah seorang muslim akan menambah umur dan mencegah terjadinya kematian yang buruk" [٥٣]

A Selain berfungsi sebagai benteng, shadaqah juga berfungsi sebagai obat jika diniatkan untuk penyembuhan.

Dari Abi Umamah radhiallahu anhu berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

بِالصَّدَقَةِ

دَاوُوا مَرَضَاكُمْ

"Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan bersedekah" [٥٤] Ibnu Hajar berkata: Maksud daripada sedekah adalah seorang yang sakit tersebut membeli dirinya dari Allah Ta'ala seharga dirinya di hadapannya, dan shadaqah mesti mempunyai pengaruh orang yang memberitahukan manfaat ini adalah orang yang jujur dan yang diberitahukan adalah tentang Zat yang Maha Pemurah dan Pengasih" [٥٥]

Maka percayalah kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, bersedekahlah seukuran penyakitmu dengan niat penyembuhan, lalu tunggulah janji Allah.

SEBUAH PENGALAMAN

Realita menunjukkan bahwa "pertolongan dari Allah akan datang kepada hamba sebesar pengorbanan" [٥٦] Dan rizki seseorang akan datang sebatas pemberian dan pengeluarannya. Seperti yang dibuktikan oleh kisah Siti Aisyah bahwa seorang yang miskin memintaminta kepadanya, sementara dia berpuasa dan tidak ada sesuatupun yang tersimpan di rumahnya kecuali sepotong roti. **Lalu ia berkata kepada pembantunya:** "Berikanlah roti tersebut kepadanya" Pembantu tersebut menjawab: "Engkau tidak memiliki sesuatupun untuk berbuka". **Lalu dia menegaskan kembali:** "Berikanlah

kepadanya". "Akhirnya, aku memberikannya" kata sang pembantu. Pada saat sore hari tiba, seseorang memberikan hadiah kepada kami-sebelumnya kami tidak pernah menerima hadiah seperti-daging kambing yang sudah dibungkus. **Lalu Siti Aisyah memanggilku: Makanlah daging ini, ini lebih baik daripada sepotong rotimu" [٥٧]**

Contoh yang lain, seorang lelaki bershedeqah dengan seekor onta kepada tetangganya yang membutuhkan. Suatu ketika, ia mencari air pada lubang-lubang di bawah tanah dan akhirnya menghilang. Keluarganya menunggu tujuh harian namun tidak jua kembali. Akhirnya,

mereka memutuskan bahwa ia telah meninggal dunia; hartanyapun dibagi-bagi, onta (yang pernah disedeqahkan) dituntut kembali dari sang tetangga. Lalu tetangga tersebut mohon agar menunjukkan tempat lubang-lubang bawah tanah (tempat ia menghilang) dan mencarinya sampai ia menemukannya dalam keadaan akan meninggal. Ia bertanya kepadanya: "Bagaimana engkau bisa hidup tanpa makanan?" Ia menjawab: "Setiap harinya, sebuah bejana berisi susu dingin selalu mendatangi, namun sudah terputus sejak dua hari ini". Lalu tetangga tersebut menimpalinya bahwa onta (yang pernah disedeqahkan

tersebut) telah diambil oleh anak-anaknya dua hari sebelumnya.

۱۸ Menjauhi kemaksiatan

Dibaca Pada setiap kesempatan

Manfaatnya

A Dia Sebagai salah satu sebab besar yang bisa menghindarkan seseorang dari tertimpa bencana, atau mengangkat bencana tersebut jika ditagdirkan akan terjadi. Firman Allah Ta'ala menjelaskan tentang pengrauh ketaatan dalam mencegah terjadinya bencana:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

"Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertaqwa, pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi". [58] Allah Ta'ala menegaskan tentang pengaruh maksiat: فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ

" Maka Allah mengazab mereka disebabkan karena dosa-dosa mereka" [59]

Dari Tsauban radhiallahu anhu berkata: Rasulallah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

إِنَّ الرَّجُلَ لَيُحْرَمَ الرِّزْقَ بِالدَّنْبِ يُصْنِيهِ

"Sesungguhnya seseorang dicegah dari rizkinya karena dosa yang telah diperbuatnya" [60]

Nabi shallallahu alaihi wasallam
bersabda:

"لَنْ يُهْلِكَ النَّاسُ حَتَّى يُعْذَرُوا مِنْ أَنْفُسِهِمْ"

"Manusia tidak akan dibinasakan
sampai dosa-dosa mereka menjadi
banyak" [٦١]

Abu Ubaid berkata dalam kitab
Garibul hadits ١/١٣١: makna kata: يُعْذَرُوا
adalah sampai dosa-dosa dan aib
mereka menjadi banyak.

١٩ Mencegah diri dari kekhawatiran
terserang penyakit Ain [٦٢].

Seyogyanya bagi seseorang untuk
menutup apa-apa yang dikhawatirkan
bisa mendatangkan penyakit ain,
menjauhi sikap berlebihan di dalam

berhias, khususnya saat pergi ke pasar dan pesta-pesta, sebab semua hal tersebut bisa mengundang setan dan orang-orang yang dengki. Penyakit ain dalam banyak kondisi dan berdasarkan pengalaman sering disebabkan oleh sikap yang terlalu berlebihan dalam menampakkan perhiasan.

Al-Bagawi menceritakan bahwa Utsman radhiallahu anhu melihat seorang anak yang tampan lalu ia berkata: "Balutlah lesung pipit anakmu itu agar tidak ditimpa oleh penyakit ain" [٦٣] Perbuatan ini bukan berarti melarang untuk menceritakan nikmat tapi dengan syarat membentengi diri sebelum bertindak.

٢. Menjaga anak saat bergentayangannya setan

Dari Jabir bin Abdullah radhiallahu anhu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

إِذَا كَانَ جَنَحَ اللَّيْلِ أَوْ أَمْسَيْتُمْ فَكُفُّوا صِبْيَانَكُمْ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ فَإِذَا ذَهَبَتْ سَاعَةُ اللَّيْلِ فَخَلُّوهُمْ وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا

"Apabila malam tiba atau waktu menjelang waktu sore, tahanlah anak-anakmu (agar tidak berkeliaran), sebab setan-setan sedang bergentayangan pada waktu ini, apabila malam sudah berlalu maka biarkanlah mereka dan tutuplah pintu-pintumu, dan sebutlan nama Allah sebab setan tidak membuka pintu yang sudah tertutup". [٦٤]

Menjauhi hal-hal yang bisa
۲۱ membatalkan atau melemahkan
fungsi pemebentengan

Seperti marah, sedih, senang, takut dan lalai yang berlebihan, perbautan ini bisa melemahkan fungsi pembentengan wirid yang sudah ada, sehingga ia bisa berubah menjadi jalan setan untuk merasuki manusia. Hal ini seperti dijelaskan dalam sabda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam saat melihat seorang yang wajahnya memerah karena marah:

إِنِّي لَأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا لَذَهَبَ عَنْهُ مَا يَجِدُ، لَوْ قَالَ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Sesungguhnya aku mengetahui suatu kalimat yang apabila diucapkannya niscaya akan hilanglah marah yang

dirasakannya. **Seandainya dia mengucapkan:** **أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ** (Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk")

Hikmah Diturunkannya Bencana Dan Perbuatan Yang Disyari'atkan Setelah Turunnya Bencana

Turunnya bencana adalah sunnahtullah yang sudah ditetapkan secara qodari terhadap alam ini. **Firman Allah Azza Wajalla:**

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ

"Dan sungguh kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita

gembira kepada orang-orang yang sabar" [٦٥]

Bencana didatangkan oleh Allah untuk orang mu'min dan kafir, bagi orang mu'min bencana tersebut berarti balasan atas perbuatan dosa demi meringankan siksaanya pada hari kaimat, atau untuk menggugurkan dosa-dosanya, atau mengangkat derajatnya, atau ujian bagi keimanan dan kesabarannya. Adapun orang-orang kafir maka bencana tersebut sebagai balasan atas kekafiran dan kemaksiatannya.

Semuanya kembali kepada taqdir Allah, terkadang bencana turun kepada kumpulan orang-orang yang

buruk, atau orang-orang mu'min dan membiarkan orang-orang kafir (**hidup tanpa bencana**), atau balasan kebaikan mereka disegerakan di dunia dengan mencurahkan berbagai nikmat kepada mereka. Perkara ini tidak bisa diukur dengan rasio kita, semuanya mengandung hikmah yang tinggi yang tersembunyi dari pengetahuan kita.

Sebab utama bagi suatu bencana adalah dosa-dosa hamba, dan kemaksiatan serta kekafiran mereka, seperti yang dijelaskan oleh Allah dan RasulNya. **Firman Allah Ta'ala:**

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

"Telah nampak kerusakan baik di darat dan laut disebabkan karena perbuatan

tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari akibat perbuatan mereka agar mereka kembali ke jalan yang benar" QS. *Ar Ruum*: ٤١.

Sabda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam:

مَا مِنْ قَوْمٍ يَعْمَلُ فِيهِمْ بِالْمَعَاصِي هُمْ أَكْثَرُ وَأَعَزُّ مِمَّنْ يَعْمَلُ بِهَا ثُمَّ لَا يُعْزِرُونَهُ إِلَّا يُؤْتَاكَ أَنْ يَعْزِمَهُمُ اللَّهُ بِعِقَابٍ

"Tidaklah suatu kaum yang tersebar padanya perbuatan maksiat, di mana kelompok yang lebih banyak dan lebih (**dipandang**) mulia adalah mereka yang berbuat maksiat tersebut, kemudian mereka tidak mau merubahnya kecuali Allah akan menimpakan azab kepada mereka semua" [٦٦]

• Terdapat hikmah dan faedah dalam ujian yang menimpa orang-orang mu'min dan orang-orang shaleh, yaitu:

ASebagai bukti keimanan.

فَقَدْ سُنِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً؟ قَالَ: الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الصَّالِحُونَ ثُمَّ الْأَمْثَلُ
فَالْأَمْثَلُ مِنَ النَّاسِ يُبْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ صَلَابَةٌ زِيدَ فِي بَلَاءِهِ وَإِنْ
كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ خُفِّفَ عَنْهُ

Nabi shallallahu alaihi wasallam pernah ditanya: Siapakah orang yang paling besar ujiannya? Nabi shallallahu alaihi wasallam menjawab: Para nabi, lalu orang-orang yang shaleh, kemudain orang-orang yang baik dari kalangan manusia dan seterusnya, seseorang akan diuji berdasarkan agamanya, jika agamanya kuat maka ujiannyapun akan bertambah dan jika

agamanya lemah maka akan diringankan dalam ujiannya"

ASebagai tanda kecintaan Allah kepada hamba-Nya.

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ

"Sesungguhnya Allah jika mencintai seorang hamba Dia pasti mengujinya" [٦٧]

AUjian adalah sebagai tanda bahwa Allah Ta'ala menginginkan kebaikan kepada hamba-Nya. **Rasulullah shallallahu alaihi wasallam** bersabda:

إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِعَبْدِهِ الْخَيْرَ عَجَّلَ لَهُ الْعُقُوبَةَ فِي الدُّنْيَا وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِعَبْدِهِ الشَّرَّ أَمْسَكَ عَنْهُ بِذَنْبِهِ حَتَّى يُؤَافَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Apabila Allah menghendaki kebaikan bagi hamba-Nya maka Dia akan mensegerakan balasan dosanya di dunia, dan jika Allah menghendaki keburukan bagi hamba-Nya maka balasan dosanya akan ditahan untuk dibalas pada hari kiamat". HR. Turmudzi

ASebagai penghapus dosa sekalipun sedikit. **Rasulullah shallallahu alaihi wasallam** bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ بُصِيبُهُ أَدَى شَوْكَةٍ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا سِنِّيَاتِهِ كَمَا تَحْطُ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا

"Tidaklah seorang muslim ditimpa oleh suatu penyakit, baik duri yang menusuknya atau lebih kecil darinya kecuali Allah menghapuskan dengannya dosa-dosanya sebagaimana

pohon yang berguguran daun-daunnya" Muttafaq Alaihi.

Ujian tersebut bisa berwujud materi seperti bertambahnya harta, atau berwujud sesuatu yang buruk seperti penyakit. Allah Subhanhu Wa Ta'ala berfirman:

وَنَبْلُوكُمْ بِالْخَيْرِ وَالشَّرِّ فِتْنَةً

"Dan Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenarnya)". [٦٨]

١. Dan apabila bencana tersebut telah menimpa seorang muslim, maka hal yang disyari'atkan baginya adalah:

bersabar, tidak marah dan mengeluh,
membaca do'a yang disyari'atkan:

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجِرْنِي فِي مُصِيبَتِي وَاخْلُفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

"Sesungguhnya kita hanyalah milik Allah, dan hanya kepadanyalah kita akan kembali, Ya Allah berikanlah ganjaran bagiku dalam musibah yang menimpaku dan berikanlah aku ganti yang lebih baik darinya" [٦٩]

٢. Ridha dengan qodho' dan qodar Allah. Allah Subhanhu Wa Ta'ala tidak menentukan suatu perkara kecuali karena perkara tersebut penuh hikmah dan kebaikan. Seperti yang ditegaskan oleh dalil-dalil yang terdahulu.

۳. Bersyukur. Ini adalah derajat yang paling tinggi dan sebagai bukti penyerahan yang sempurna, dan tidak ada yang dipuji dalam keburukan yang menimpa kecuali Allah.

Bersikap sabar, ridha, dan bersyukur adalah bukti kuat tentang wujud keimanan terhadap qadar Allah yang baik atau yang buruk; bahwa sesuatu yang telah ditentukan akan menimpamu, ia tidak akan pernah meleset darimu, dan sesuatu yang telah ditetapkan akan meleset darimu, ia tidak akan pernah menimpamu, selain itu ia adalah bukti keimanan seseorang dengan adanya hikmah yang tinggi dibalik ketentuan taqdir tersebut.

ξ. Disyari'atkan juga untuk menolak bencana dan berusaha untuk merialisasikannya jika bencana tersebut termasuk bancana yang bisa ditolak. **Di antra cara untuk menolak bencana adalah:**

- Bertaubat kepada Allah. Sesungguhnya kembali kepada Allah akan mengangkat bencana sebagaimana maksiat mendatangkan bencana tersebut.
- Berdo'a dan memohon kepada Allah agar bencana tersebut diangkat, dan dia yakin akan kabulkan serta jangan sampai tergesa-gesa.

- Membaca wirid, dan do'a baik pada waktu pagi atau petang sebab ia bisa mencegah bencana atau meringankannya.

Pengaruh do'a dan wirid ini akan bertambah atau berkurang karena dua sebab:

١ - Percaya bahwa bacaan-bacaan zikir tersebut hak dan benar bermamfaat dengan izin Allah.

٢ - Membacanya dengan penuh konsentrasi dan hati yang hadir, sebab ia adalah do'a, sementara do'a tersebut tidak akan diterima dari seorang yang hatinya lalai sebagaimana yang

ditegaskan dalam riwayat yang shihih dari Nabi shallallahu alaihi wasallam.

• Di antara cara yang sangat efektif untuk menolak keburukan adalah membaca Al-Qur'an dengan tujuan penyembuhan dari penyakit yang sedang diderita. **Contoh hal ini adalah:**

Membaca surat Al-Fatihah

Dibaca baik sekali, dua kali, tiga kali, tujuh kali atau lebih untuk meruqyah diri dari setiap penyakit.

Manfaat Yang Didapatkan

A Mengobati sengatan yang beracun:
(**Sebagai penangkal racun**):

Dari Abi Sa'id Al-Khudri radhiallahu anhu berkata: bahwa sekelompok dari shahabat Nabi shallallahu alaihi wasallam berangkat pada sebuah perjalanan, akhirnya mereka singgah pada suatu perkampungan Arab dan meminta izin kepada mereka untuk bertamu, namun penduduk kampung itu enggan memperkenankan mereka sebagai tamu. Pada saat itu, kepala suku perkampungan tersebut meradang karena disengat (**binatang**), maka mereka berusaha dengan segala kemampuan untuk mengobatinya namun tidak bermanfaat. **Sebagian mereka mengusulkan:** Seandainya kalian menemui sekelompok orang yang telah datang kepada kalian,

semoga di antara mereka ada yang memiliki sesuatu (untuk penyembuhan). Lalu mereka datang dan berkata: Wahai kaum!

Sesungguhnya pemimpin kami sedang meradang karena sengatan, dan kami telah berusaha dengan segenap kemampuan untuk mengobatinya namun tidak juga sembuh, apakah salah seorang di antara kalian memiliki sesuatu untuk pengobatan? Sebagian mereka menjawab: "Ya, demi Allah saya ini adalah orang yang membaca ruqyah, akan tetapi kami telah meminta kepada kalian untuk menjadi tamu namun kalian menolak kami, maka kami tidak akan membaca ruqyah kecuali setelah kalian

memberikan upah kepada kami". Maka mereka bersepakat untuk memberikan sekumpulan kambing sebagai upah. Akhirnya, salah seorang pergi lalu ia meniup sambil membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ "Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam"

Sehingga, setelah itu seakan pasiennya terbebas dari sebuah belunggu". [٧٠]

A Penawar yang sangat manjur untuk penyembuhan penyakit gila.

Dari Kharijah, dari pamannya, ia menceritakan: Kami meninggalkan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam lalu pergi mendatangi sebuah perkampungan Arab, penduduk

kampung tersebut mengatakan: Kami diberitahukan bahwa kalian datang dari lelaki ini (Rasulullah shallallahu alaihi wasallam) dengan membawa kebaikan, apakah kalian memiliki obat atau ruqyah, sebab seorang di antara kami dibelenggu karena ditimpa penyakit gila. "Ya, kami mempunyai penawar" Jawabnya, menegaskan. Maka mereka membawa seorang gila dalam keadaan dibelenggu. Paman (Kharijah) menceritakan: Maka aku membaca surat Al-Fatihah tiga kali baik pada waktu pagi dan sore, dan setiap selesai membacanya aku mengumpulkan ludahku lalu meniupkannya kepadanya, lalu ia bangkit bersemangat seakan telah terbebas dari

belunggu". Lalu, mereka memberikan upah kepadaku". Maka aku katakan kepadanya: "Aku tidak mau menerimanya sampai aku terlebih dahulu bertanya kepada Rasulullah saw". Akhirnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memerintahkan: "Makanlah (upah tersebut),

A Untuk mengoabti kebengkakan.

Ibnu Hajar Al-Haitami bercerita tentang beberapa syekh di Iraq, ia berkata: Pada masa kecilku, di atas alis matakau terdapat sebuah biji seperti gondok, bersamaan dengan usiaku yang telah menganjak dewasa alisku terasa berat, lalu dikatakan kepadaku: "Di Bagdad terdapat thabib Yahudi

yang bisa mengoperasi alis dan mengeluarkan biji tersebut". Namun aku tidak merasa tenang karena dia seorang Yahudi, sehingga pada suatu hari aku melihat dalam mimpiku seseorang berkata kepadaku: "Bacalah Al-Fatihah saat akan berwudhu'". Maka aku melakukannya beberapa hari, sehingga saat aku mencuci wajah, alis dan mataku bijih tersebut keluar dan tercabut dengan sendirinya sampai bekasnyapun hilang! Aku menyimpulkan bahwa ini adalah keberkahan membaca surat Al-Fatihah, maka aku memanfaatkannya untuk mengobati demam dan penyakit-penyakit lainnya yang sebagian besarnya sembuh dengan izin Allah".

A Sebagai balsam untuk rasa nyeri dan sakit (kisah Ibnul Qoyyim).

Dari Abdul Malik bin Umair radhiallahu anhu berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Pada surat Al-Fatihah terdapat penyembuhan bagi setiap penyakit". **Ibnul Qoyyim rahimahullah berkata:** "Aku pernah tinggal di Mekkah beberapa masa, saat ditimpa beberapa penyakit, aku tidak menemukan dokter atau obat-obatan. Maka aku mengobati diriku dengan membaca Al-Fatihah, barulah aku mengetahui bahwa ia mempunyai pengaruh yang sangat baik, maka aku memberitahukan manfaat tersebut kepada siapapun yang mengidap

penyakit, sebagian besar penyakit tersebut sembuh dengan segera".

Beragam penyakit yang sudah diobati dengan (membaca surat Al-Fatihah), baik penyakit fisik atau jiwa, dengan izin Allah penyakit tersebut bisa sembuh. Cukuplah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam menamakannya dengan ruqyah (secara umum) tanpa menentukannya sebagai ruqyah untuk penyakit tertentu.

BEBERAPA BACAAN ZIKIR UNTUK MEMBENTENGI DIRI

ZIKIR
HARIAN
UNTUK

JUMLAH DAN
WAKTU

MANFA

PENJAGAAN DIRI

Membaca ayat kursi	Dibaca sekali baik pada waktu pagi dan sore, saat akan tidur dan setelah shalat fardhu	Dijaga oleh para malaikat mengusir jin dari rumah, salah satu sebab masuk surga
Dua ayat terakhir surat Al-Baqarah	Sekali pada waktu sore, atau sebelum tidur atau dibaca di rumah	Menolak semua keburukan, mengusir jin selama tiga hari
Surat Al-Ikhlash, Al-Mu'awwadzatini	Tiga kali pada waktu pagi dan sore, dan sekali	Mencegah segala keburukan

(Al-Falaq dan
An-Nas

saat akan tidur
serta sekali
setelah shalat
fardhu

menjaga
seseorang
kejahatan
dan peny
ain

Pencegah
bahaya d
tidak diti
oleh ben
yang
mendada
atau
dimudha
oleh sesu
apapun.

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي
الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ

Dibaca ٣ x pada
waktu pagi dan
٣ x pada
waktu sore

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا
خَلَقَ

Dibaca ٣ x pada
waktu pagi dan

Benteng
suatu ten
dari kebu

۳x pada waktu sore

dan Pena bagi racu yang disebabkan oleh seng kalajeng dan yang lainnya

Dibaca ۷x pada waktu pagi dan ۷x pada waktu sore

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Pencegah kebinga yang disebabkan oleh per dunia da akhirat

Dibaca ۱x pada waktu pagi dan

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُولًا

Allah me akan meredha

۱ x pada waktu sore

Benteng yang agung ditulis ba

Dibaca ۱۰ x pada waktu pagi, dan

۱۰۰ keba dihapus

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

۱۰ x pada waktu sore, ۱۰۰ x atau lebih dalam sehari.

۱۰۰ keburukan mendapa pahala se pahala memerde ۱۰ budak

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dibaca ۱ x saat memasuki pasar

Akan dit baginya beribu-ri kebaikan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ غَلْبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ

Dibaca 1 x pada waktu pagi dan 1 x pada waktu sore

Memperbanyak shalawat kepada Tanpa batasan bilangan tertentu,

dihapuskan darinya b...
ribu kebu...
dan akan...
dibangun...
baginya...
sebuah r...
di surga...
Untuk...
menghila...
kebimba...
dan...
kebingun...
dan...
membeb...
diri dari

Mencega...
kebimba...

Nabi shallallahu minimal 10x
alaihi wasallam pada waktu pagi
dan yang paling dan 10x pada
baik adalah waktu sore
shalawat
Ibrahimiyyah

Bacaan-
Bacaan Zikir
Untuk
Penjagaan
Secara Umum

Jumlah Dan
Waktu

Dibaca sebelum
بِسْمِ اللَّهِ
memulai setiap
perkara yang
penting

ampunan
dan men
syafa'at
shallalla
alaihi
wasallam

M a n f a

Menjaga
dari tipu
setan dan
keburuka
serta unt
mendata
keberkah

1 x saat akan
keluar dari
rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Dibaca sekali
saat memasuki
masjid

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ
وَبِسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Tiga lipa
kekuatan
penjagaan
setan: Al
akan
akan
mencuku
dan
menjaga
serta seta
akan me
darinya
Akan dij
dari tipu
setan seh
penuh

Beristigfar,
seperti
mengucapkan

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ
الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Dianjurkan
untuk banyak
mengucapkannya

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ

Memperbanyak
mengucapkannya

Menjaga shalat
berjama'ah di
masjid terlebih

Shalat lima
waktu

Untuk
menghilangkan
kebimbangan
mendatangkan
rizki dan
dari azab
Simpana
harta di s
dan seba
obat bag
macam
penyakit
penyakit
terendah
rasa bim
Menjaga
dari tipu
setan jin

Terutama
mejaga shalat
fajar

أَسْتَوْدِعُكُمْ اللَّهَ الَّذِي لَا تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ

Dibaca satu kali
pada setiap
sesuatu yang
ingin dijaga

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ
وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلاً

Dibaca saat
melihat seorang
yang ditimpa
penyakit,
kerugian atau
kecelakaan dan
lainnya

manusia,
semua
keburukan

Di dalam
jaminan

Untuk m
harta, an
lainnya o
kerusaka
pencuria

Dia tidak
ditimpa o
bencana
tersebut

١-Semua hadits yang menjadi dasarnya adalah shahih. ٢-Zikir harian dibaca setelah fajar, ashr dn magrib. ٣-Tidak disebutkan surat Al-Fatihah sebab tidak ada dasar dari Nabi saw yang menjelaskan tentang kedudukannya sebagai zikir harian, hanya dijelaskan sebagai pengobatan, jadi pemanfaatannya untuk pengobatan saja.

Beberapa Bacaan Zikir Dan Amal Shaleh Yang Dijelaskan Oleh Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam Mendatangkan Pahala Yang Besar[٧١]

Beberapa Bacaan Zikir Mudah dan Mempunyai Keutamaan, serta Pahala Yang Berlipat

كَلِمَاتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ
تَقْبَلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ
إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ
وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

لَقَدْ قُلْتُمْ بَعْدَكُمْ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
لَوْ وَزَنْتُمْ بِمَا قُلْتُمْ مِنْذُ الْيَوْمِ لَوَزَنْتَهُنَّ:
سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا
نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمَدَادَ كَلِمَاتِهِ

عَامًّا فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي
بِهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ
تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Dua kalimat yang ringan bagi lisan, berat dalam timbangan, dicintai oleh Tuhan Yang Maha Pengasih:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

Suungguhnya aku telah membaca empat kata sebanyak tiga kali yang sendainya ditimbang dengan apa yang telah engkau baca sejak awal hari

Barangsiapa yang selesai memakan suatu makanan lalu mengucapkan

بِذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ
مَنِّي وَلَا قُوَّةَ

(Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kepadaku makanan ini, dan

(Maha suci Allah dan segala puji bagiNya, Maha Suci Allah Yang Maha Agung)

ini niscaya akan menandinginya: (Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, sebanyak bilangan mahluk-Nya, Maha Suci Allah sesuai keridha'an-Nya, Maha Suci Allah seberat timbangan Arasy-Nya dan

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمَدَادَ كَلِمَاتِهِ

mencurhkan rizki bagiku tanpa daya dan upaya dariku)

Maka akan diampuni bagi dosa-dosa yang telah diperbuatnya"

sebanyak tinta yang menulis kalimat-Nya)

مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ
وَبِحَمْدِهِ عُرِسَتْ لَهُ نَخْلٌ فِي
الْجَنَّةِ

بَن يُصْبِحُ وَحِينَ يُمَسِي سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةً مَرَّةً خُطَّتْ خَطَايَاهُ وَإِنْ
بَدَّ الْبَحْرُ وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَفْضَلٍ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلَّا أُخِذَ قَالٌ مِثْلُ مَا

Barangsiapa yang pada waktu
yang dan sorenya membaca:
membaca:

seratus kali maka akan

seratus kali maka akan
dihapuskan dosanya sekalipun

(Maha Suci
Allah lagi
Maha
Agung, dan
segala puji
bagi-Nya)

sebanyak buih di lautan, dan ti
seorangpun yang datang pada k
kiamat yang lebih mulia dari a
dibawanya kecuali seorang yan
mengerjakan seperti apa yang
dikerjakannya atau menambah

مَنْ قَرَأَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ دُبْرَ كُلِّ
صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ لَمْ يَمْنَعْهُ مِنْ دُخُولِ
الْجَنَّةِ إِلَّا الْمَوْتُ

مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ
سُورَةِ الْكَهْفِ غُصِمَ مِنَ
الدَّجَالِ

قَرَأَ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ
اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

Barangsiapa

yang

A membaca

Y ayat kursi

setiap selesai

A shalat wajib

tidak ada

T yang

mencegahnya

masuk surga

kecuali

kematian

Keutamaan

Azan dan
Shalat

Barangsaipa

yang

menghapal

sepuluh

ayat awal

surat Al-

Kahfi maka

ia akan

dijaga dari

Dajjal

Barangsiapa

yang membaca

surat Al-

Ikhlas sepuluh

kali maka Alla

akan

membangunka

baginya rumah

di surga

رَكَعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنْ
الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا
مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ

Dua rekaat
shalat fajar
Barangsiapa
yang shalat

lebih baik   subuh maka
 dari dunia   ia berada di
 dan   dalam
 seisinya   jaminan
                   Allah

مَنْ صَلَّى لِلَّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُدْرِكُ
 النَّكْبَةَ الْأُولَى كُنِبْتُ لَهُ بَرَاءَتَانِ: بَرَاءَةٌ مِنَ
 النَّارِ وَبَرَاءَةٌ مِنَ النَّفَاقِ

مَنْ غَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاغْتَسَلَ ثُمَّ بَكَرَ وَابْتَكَرَ
 وَمَشَى وَلَمْ يَرْكَبْ وَدَنَا مِنَ الْإِمَامِ فَاسْتَمَعَ وَلَمْ
 يَلْغُ: كَانَ لَهُ بِكُلِّ خُطْوَةٍ عَمَلٌ سَنَةٍ أَجْرُ صِيَامِهَا
 وَقِيَامِهَا

Barangsiapa yang
 shalat selama
 empat puluh hari
 secara berjama'ah
 dengan
 mendapatkan
 takbir yang
 pertama maka akan
 dicatat baginya dua
 keselamatan:
 Keselamatan dari

"Barangsiapa yang
 bersuci dan mandi,
 kemudian
 bergegas dan
 mendengar khubah
 dari awal, berjalan
 kaki tidak dengan
 berkendaraan,
 mendekat dengan
 imam, lalu

neraka dan keselamatan dari kemunafiqan.

mendengarkan khutbah dan tidak berbuat sia-sia, maka baginya bagi setiap langkah pahala satu tahun baik puasa dan shalatnya.

مَنْ صَلَّى فِي يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ بِنْتِي عَشْرَةَ رَكَعَةٍ بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ: أَرْبَعٌ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرَبِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ
 لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّغَةِ الْأُولَى ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ لَأَسْتَهَمُوا

Seandainya, orang-orang mengetahui apa yang terdapat pada azan dan shaf pertama, namun mereka tidak mendapatkannya keculai dengan

Barangsiapa yang shalat sunnah dalam sehari semalam duabelas rekaat niscaya Allah akan membangunkan

saling berundi
niscaya mereka
akan berebut untuk
saling berundi.

baginya rumah di
surga, yaitu empat
rekaat sebelum
zuhur, dua rekaat
setelah magrib,
dua rekaat setelah
isya' dan dua
rekaat sebelum
subuh

مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ
الَّيْلِ وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا
صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ

مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ قَعَدَ يَذْكُرُ اللَّهَ
حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَتْ لَهُ
كَأَجْرِ حَاجَةٍ وَعُمْرَةٍ تَامَّةٍ تَامَّةٍ تَامَّةٍ

Barangsiapa yang
shalat Isya' secara
berjama'ah maka
seakan bangun
untuk shalat
(sunnah) setengah
malam, dan

Barangsiapa yang
shalat subuh secara
berjama'ah lalu
duduk berzikir
kepada Allah
sampai terbit
matahari,

barangsiapa yang kemudian shalat
 shalat subuh secara dua rekaat maka ia
 berjama'ah maka mendapat pahala
 seakan bangun seperti pahala haji
 untuk shalat dan umroh
 (sunnah) pada sempurna,
 seluruh malam sempurna,
 sempurna.

مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ
 حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ؟
 قَالَ: مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ " قَالَ بِنُ عُمَرَ (كَمْ)
 فَرَطْنَا مِنْ قَرَارِيضَ كَثِيرَةً))

Orang Yang
 Sakit Dan
 Meninggal
 Dunia

"Barangsiapa yang
 menyaksikan
 penyelenggaraan
 jenazah sehingga ia
 dishalatkan maka ia
 akan mendapat satu
 qirath, dan

barangsiapa yang menyaksikannya sampai dimakamkan maka baginya dua qirath". Beliau ditanya berpakag dua qirath tersebut? "Seperti dua gunung yang besar" Jawab beliau. **Ibnu Umar ra berkata:** "Banyak qirath yang telah kita remehkan"

مَنْ عَزَى مُصَابًا فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغُودُ مُسْلِمًا غُدْرَةً إِلَّا صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمِيسِي وَإِنْ عَادَهُ عَشِيَّةً إِلَّا صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ وَكَانَ لَهُ حَرِيفٌ فِي الْجَنَّةِ

Barangsiapa yang menghibur orang yang sedang tertimpa

Tidaklah seseorang menjenguk seorang

musibah maka baginya pahala seperti orang ditimpa.

مَا مِنْ مُؤْمِنٍ يُعْرَىٰ أَحَاهُ بِمُصِيبَتِهِ إِلَّا
كَسَاهُ اللَّهُ مِنْ حُلَلِ الْكَرَامَةِ

Tidaklah seorang muslim menghibur saudaranya dengan musibah yang menyimpannya kecuali Allah akan membalasnya dengan pakaian

muslim (sedang sakit) pada waktu pagi kecuali tujuh puluh ribu malaikat

berdo'a baginya samapai sore, dan jika ia menjenguknya pada waktu sore kecuali tujuh puluh riu malaikat akan berdo'a baginya sampai pagi, dan diberikan baginya buah yang siap dipetik di surga"

sebagai hiasan
kemuliaan

مَنْ بَنَى لِلَّهِ مَسْجِدًا وَلَوْ كَمَفْحَصِ قَطَاةٍ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

Barangsiapa yang
membangun sebuah masjid
Bersedeqah walaupun sebesar sarang
burung maka Allah akan
membangunkan baginya
sebuah rumah di surga

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا
قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ
كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً

كَانَ رَجُلٌ يُدَايِنُ النَّاسَ فَكَانَ
يَقُولُ لِفَتَاهُ إِذَا أَنْتَيْتَ مُعْسِرًا
فَتَجَاوَزَ عَنْهُ لَعَلَّ اللَّهَ يَتَجَاوَزُ
عَنَّا. قَالَ فَلَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ
فَتَجَاوَزَ عَنْهُ

((مَانَقَصَتْ صَدَقَةً مِنْ مَالِي)).
((سَبَقَ دِرْهَمٌ مِائَةَ أَلْفٍ، قَالُوا يَا
رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ؟ قَالَ: رَجُلٌ لَهُ
دِرْهَمَانِ فَأَخَذَ أَحَدَهُمَا فَتَصَدَّقَ بِهِ
وَرَجُلٌ لَهُ مَالٌ كَثِيرٌ فَأَخَذَ مِنْ عَرْضِ
مَالِهِ مِائَةَ أَلْفٍ فَتَصَدَّقَ بِهِ))

Tiadaklah
seorang
muslim
memberikan
pinjaman
bagi muslim kepada

"Seseorang
lelaki sering
memberikan
huang
kepada

((Tiadakah
berkurang harta
yang
disedeqahkan)).
((Satu dirham

yang lain
dua kali
kecuali
(perbuatan)
tersebut
seperti
bersedeqah
satu kali

orang lain,
dia berkata
kepad
pesuruhnya:
Apabila
engkau
mendatangi
orang yang
sedang
kesulitan
maafkanlah
dia semoga
Allah
memaafkan
kita.
Rasulullah
melanjutkan:
Akhirnya

mendahului
seratus ribu
dirham. Para
shahabat
bertanya
bagaimanakah
hal tersebut
bisa terjadi
wahai
Rasulullah?.
Rasulullah
menjawab:
"Seseorang
memiliki dua
dirham lalu ia
mengambil sala
satunya dan
bersedeqah

dia menemui dengannya, dan Allah dalam seseorang yang keadaan mempunyai sudah banyak harta dimaafkan. lalu ia mengambil bagian dari harta tersebut seratus ribu dirham lalu ia bersedeqah dengannya"

مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
بَعَدَ اللَّهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ
سَبْعِينَ خَرِيفًا

صَلَّى مَعَ الْإِمَامِ حَتَّى وَسئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ:
يُكْفَرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ وَسئِلَ
عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ يُكْفَرُ
السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ

Puasa
Dan
Shalat
Barangsiapa
yang
berpuasa
satu hari di

Sesunggu
Beliau ditanya seseorang
tentagn puasa apabila t
hari Arofah, shalat (is

jalan Allah **beliau** bersama
 maka ia **menjawab:** imam sa
 akan menghapuskan **(imam)**
 dijauhkan dosa-dosa meningg
 dari api pada tahun tempatny
 neraka yang telah maka dit
 sejauh lewat dan akan baginya
 tujuh puluh datang. Dan pahala sh
 tahun juga ditanya lail sema
 tentang puasa suntuk.
 Asyura' beliau
 menegaskan
 bahwa ia
 menghapuskan
 dosa setahun
 yang lalu

((مَنْ حَجَّ لِلَّهِ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ)) ((وَالْحَجُّ
 الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ))

((Barangsiapa yang berhajji kemudian ia tidak berkata kotor, berbuat fasiq (keji) maka ia akan kembali bersih dari dosa-dosanya seperti saat ia dilahirkan oleh

Beberapa Amal pada sepuluh awal zulhijjah

ibunya)) ((Hajji yang maburur tidak mempunyai balasan kecuali surga))

Berkurban: Rasulullah saw bersabda:

((مَا مِنْ أَيَّامٍ الْعَمَلُ الصَّالِحِ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ)) يَعْنِي أَيَّامَ الْعَشْرِ. قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ

سُنَّةُ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ قَالُوا: فَمَا لَنَا فِيهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةٌ

Beliau ditanya tentang berkurban maka Tiadak ada hari di mana amal shaleh padanya

Rasulullah lebih dicintai
 saw oleh Allah
 menjawab: Itu dari hari-hari
 adalah sunnah ini)) Yaitu:
 bapakmu Sepuluh hari
 Ibrahim. Para (awal). Para
 sahababat shahabat
 bertanya: bertanya:
 Apakah yang Dan tidak
 kita dapatkan juga berjihad
 dari perbuatan di jalan
 tersebut wahai Allah?", dan
 Rasulullah? tidak juga
 Beliau berjihad di
 berkata: "Pada jalan Allah
 setiap kecuali
 rambutnya seorang
 lelaki yang

terdapat
kebaikan "

keluar
dengan diri
dan hartanya
lalu ia tidak
membawa
kembali
sesuatu
apapun dari
yang
demikian
itu "

Niat
yang
baik,
ilmu

مَثَلُ هَذِهِ الْأُمَّةِ كَمَثَلِ أَرْبَعَةِ نَفَرٍ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ
مَالًا وَعِلْمًا فَهُوَ يَعْمَلُ بِعِلْمِهِ فِي مَالِهِ يُنْفِقُهُ فِي
حَقِّهِ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ عِلْمًا وَلَمْ يُؤْتِهِ مَالًا فَهُوَ
يَقُولُ لَوْ كَانَ لِي مِثْلُ هَذَا عَمَلْتُ فِيهِ مِثْلَ الَّذِي
يَعْمَلُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
فَهُمَا فِي الْأَجْرِ سَوَاءٌ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا
وَلَمْ يُؤْتِهِ عِلْمًا فَهُوَ يَحْبِطُ فِي مَالِهِ يُنْفِقُهُ فِي
غَيْرِ حَقِّهِ وَرَجُلٌ لَمْ يُؤْتِهِ اللَّهُ عِلْمًا وَلَا مَالًا
فَهُوَ يَقُولُ: لَوْ كَانَ لِي مِثْلُ هَذَا عَمَلْتُ فِيهِ مِثْلَ
الَّذِي يَعْمَلُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
فَهُمَا فِي الْوِزْرِ سَوَاءٌ

dan
adiL

Perumpamaan
umat ini, seperti
empat orang lelaki;
seorang lelaki yang
dierikan oleh Allah
ilmu dan harta, lalu
dia beramal
dengan ilmunya
pada harta tersebut
dengan
mengerluarkan
haknya, dan seperti
seorang lelaki yang
diberikan ilmu
namun tidak
diberikan harta,
lalu dia berkata:
"Seandainya aku

mempunyai harta seperti dia niscaya saya akan beramal pada harta tersebut seperti apa yang telah diperbuatnya. **Rasulullah saw bersabda:** "Mereka berdua akan mendapat pahala yang sama". Dan seorang lelaki yang diberikan baginya harta namun dia tidak diberikan ilmu, akhirnya tersesat dalam berbuat pada

hartanya dan menyalurkan harta tersebut tidak pada haknya. Dan seorang lelaki yang tidak diberikan harta dan ilmu, **lalu dia berkata:**

"Seandainya saya memiliki harta seperti dirinya, nisacaya saya berbuat padanya seperti apa yang telah perbuat dengannya.

Rasulullah saw bersabda: "Mereka

akan mendapatkan
dosa yang sama".

إِنَّ الْمُقْسِطِينَ عِنْدَ اللَّهِ عَلَىٰ مَنَابِرٍ مِّنْ نُورٍ
عَنْ يَمِينِ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ وَكَلَّمْنَا يَدَيْهِ يَمِينٌ
الَّذِينَ يَعْمَلُونَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيهِمْ وَمَا وَلَوْ
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي
السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ

Barangsiapa yang
menempuh jalan
untuk mencari ilmu
maka Allah akan
memberikannya
jalan menuju ke
surga.

Sesungguhnya
orang yang alim
dimintkan ampun
baginya saipa yang
beraa di langit dan
bumi...

Sesungguhnya
orang-orang yang
berbuat adil, di
sisi Allah akan
berada pada
mimbar dari
cahaya di sisi
tangan kanan
Allah Yang Maha
Pengasih, dan
kedua Tangannya
adalah kanan,
yaitu orang yang
berbuat adil

dalam brhukum
dan terhadap
keluarga serta
tidak
menyimpang.

النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَادِمًا فَقَالَ لَهَا وَلِعَلِّي: أَلَا أَعْلَمُكُمْمَا خَيْرًا مِمَّا
ذَا أَخَذْتُمَا مَضَاجِعَكُمْمَا تُكْبِرَا ٣٤ وَتُسَبِّحَا ٣٣ وَتُحَمِّدَا ٣٣ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْمَا

Bersabar
Dan
Berjihad

Fatimah pernah meminta kepada
Nabi saw seorang pembantu.
Maka beliau berkata kepadanya
dan kepada Ali: ((Maukah aku
ajarkan sesuatu yang lebih leb
baik dari apa yang engkau mi
Apabila engkau akan hendak
maka bertakbirlah ٣٤x dan
Bertasbihlah ٣٣x dan
bertahmidlah ٣٣x hal itu lebih

baik bagimu dari seorang pembantu

((مَنْ يَضْمَنُ لِي مَا بَيْنَ لِحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ أَضْمَنَ لَهُ الْجَنَّةَ)) أَي

اللسان والفرج

إِنَّكَ لَنْ تَدَعَ شَيْئًا اتَّقَاءَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا أَعْطَاكَ اللَّهُ خَيْرًا مِنْهُ

سَلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا آدَى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَهَ يُشَاكُهَا إِلَّا أَعْطَاكَ اللَّهُ خَيْرًا مِنْهَا خَطَايَاهَا

((Barangsiapa yang menjamin bagiku bisa menjaga apa-apa yang ada di antara kedua bibirnya dan kedua kakinya niscaya saya akan menjamin

Sesungguhnya kamu tidak meninggalkan sesuatu karena takut kepad Allah kecuali Allah akan memberimu sesuatu yang lebih baik darinya.

Apapun yang menimpa seorang muslim dari rasa capek, letih, bingung, sedih, gangguan dan bimbang sampai duri yang menancap kecuali Allah akan menghapuskan dengannya dosa-dosanya.

baginya surga)) Yaitu: Lisan dan kemaluan

عَيْنَانِ لَا تَمَسُّهُمَا النَّارُ عَيْنٌ بَكَتْ
مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَعَيْنٌ بَاتَتْ تَحْرُسُ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ

رَبَاطُ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ
الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَمَوْضِعٌ سَوِّطٍ
أَحَدِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا
فِيهَا

الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ بَلَغَهُ اللَّهُ مَنَازِلَ
مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ

Dua mata yang tidak akan disentuh api neraka, mata yang menangis karena takut kepada Allah dan mata yang berjag-

Berjaga-jaga di jalan Allah satu hari lebih baik dari dunia beserta apa-apa yang ada di atasnya, dan tempat cemeti salah seorang di antara kalian di surga

Barangsiapa yang meminta kepada Allah mati syahid dengan sebenarnya niscaya Allah akan menyampaikannya pada derajat pahlawan syuhada sekalipun ia meninggal

jaga di jalan lebih baik dari atas tempat
 Allah. dunia beserta tidurnya.
 apa yang ada
 padanya.

أَيُّمَا امْرَأَةٍ مَاتَتْ وَرَزَقَهَا
 عَنْهَا رَاضٍ دَخَلَتْ الْجَنَّةَ

مَنْ ابْتُلِيَ مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ
 فَأَخْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ
 النَّارِ

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ
 وَيُسْأَلَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَتَهُ

Wanita

manapun	Barangsiapa	Barangsiapa
yang	yang diuji	yang senang
meninggal	oleh Allah	agar Allah
sementara	dengan	memperluas
suaminya	anak	rizkinya,
redha	perempuan	memanjangkan
kepadanya	lalu ia	umurnya maka
maka ia	berbuat	hendaklah ia
akan	baik	menyambung
masuk	kepadanya	silaturrahminya
surga	niscaya	

mereka
akan
menjadi
penghalang
baginya
dari api
neraka

عَنْ مَنْ أَحَبَّيْتُمْ)) قَالَ أَنَسٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: فَمَا فَرَّحَ
بِشَيْءٍ فَرَّحَهُمْ بِهِذِهِ الْحَدِيثِ

Cinta dan
Berbuat Baik

((Engkau bersama orang yang
kamu cintai)) Anas ra berkata
tidaklah para shahabat
gembira sesuatu seperti
gembira mereka dengan hal
ini"

السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ
وَالْمُسْكِينِ كَمَا الْمُجَاهِدِ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ الْقَائِمِ
اللَّيْلِ الصَّائِمِ النَّهَارِ

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Orang

yang

berusaha

untuk

keperluan Saya dan penyantun

wanita anak yatim di sur

janda dan seperti ini dan bel

orang mengumpamakan

miskin dengan jari telunj

akan dan jari tengah

mendapat

pahala

sama

seperti

orang

Barangsiapa

yang

menunjukkan

pada jalan

kebaikan maka

dia akan

mendapat

pahala seperti

orang yang

mengerjakannya

الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَقَالَ بِإِصْبَعَيْهِ
تَمَّةٌ وَالْوَسْطَى

yang
berjihad
di jalan
Allah
atau
seperti
orang
yang
shalat
malam
dan
puasa
pada
siang
hari.

Berakhlaq
Yang
Baik

لَقَدْ رَأَيْتُمْ رَجُلًا يَتَّقَلُّبُ فِي الْجَنَّةِ ((إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُدْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ الْقَائِمِ)) ، ((وَيَبْنِي فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَنَ خُلُقُهُ)) فِي شَجَرَةٍ قَطَعَهَا مِنْ ظَهْرِ الطَّرِيقِ كَأَنَّهُ تُؤْذِي النَّاسَ

((Sesungguhnya Sungguh
seorang mu'min aku melihat
akan seorang
mendapatkan lelaki
dengan kebikan mondar
akhlaqnya mandir di
derajat orang surga karena
yang berpuasa pohon yang
dan shalat dipotongnya
malam)) , ((Dan dari tengah
akan jalan yang
mendapatkan mengganggu
rumah di surga orang lain.
yang paling
tertinggi bagi
orang yang baik
akhlaqnya))

مَنْ كَظَمَ غَيْظًا وَهُوَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يُنْفِذَهُ دَعَاهُ
اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

عَلَى رُؤُوسِ الْخَلَائِقِ حَتَّى يُخَيِّرَهُ أَىَّ الْحُورِ
شَاءَ

أَنَا زَعِيمٌ بِبَيْتٍ فِي رَبَضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ
وَإِنْ كَانَ مُحَقًّا وَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ
الْكَذِبَ وَإِنْ كَانَ مَارِجًا

Barangsiapa yang menahan amarahnya padahal dia mampu untuk melampiaskannya maka Allah akan memanggilnya pada hari kiamat di hadapan seluruh makhluk sehingga Dia menawarkannya pada bidadari

Saya akan menjamin sebuah rumah di sebuah tempat di surga bagi orang yang meninggalkan berdebat sekalipun dia benar, dan mmenjamin sebuah rumah di tengah surga bagi siapa yang meninggalkan kebohongan sekalipun bercanda.

yang
dikehendaknya

لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقًّا
تَوَكَّلِيهِ لَرَزَقْنَاكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ
مَنْ كَانَتْ الْآخِرَةُ هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ
غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَجَمَعَ لَهُ شَمْلَهُ وَأَتَتْهُ
الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ

	Barangsiapa	Seandainya
	yang	kalian
	menjadikan	bertawakkal
	akhirat sebagai	kepada
Bergantung	orientasinya	Allah
Kepada	maka Allah	sebenar-
Allah	akan	benar
	menjadikan	tawakkal
	kekayaannya	kepada-Nya
	pada hatinya	niscaya Dia
	dan Allah akan	akan
	menghimpun	memberikan
	kekuatannya,	kamu

dan dunia akan sekalian
mendatanginya rizki
sekalipun dia sebagaimana
menolak. Dia
memberikan
rizki kepada
burung;
pergi pada
waktu pagi
dalam
keadaan
lapar dan
kembali
dalam
keadaan
kenyang

---

[١] HR. Bukhari no: ٧٢٨٨, Muslim no: ١٣٣٧.

[٢] Shahih Turmudzi ٣/١٣٩

[٣] HR. Bukhri (٦٤٦٥)

[٤] Bukan berarti membatasi diri dengan wirid-wirid ini lalu meninggalkan yang lainnya. Maksudnya adalah menjadikan wirid ini sebagai dasar dan mengembangkannya lebih baik.

[٥] Agar fungsi penjagaan wirid ini cukup dan kuat dengan izin Allah, penjagaan semestinya dilakukan oleh kedua belah pihak suami istri secara sekaligus, aku mengetahui seorang wanita yang tertimpa penyakit

sehingga hampir menderita karena sikapnya yang terlalu meremehkan sebab, dia beranggapan bahwa antisipasi seorang suami untuk membentengi dirinya sudah mencukupi sebagai benteng terhadap dirinya. Dan ini adalah kesalahan yang besar, maka waspadalah terhadap masalah ini.

[٦] HR. [Muslim no: ٢٠١٨](#)

[٧] Dishahihkan oleh sekelompok ulama seperti Ibnu Shalah, dan Al-Nawawiy dalam kitab Al-Azkar, Syaekh bin Baz mengaakan bahwa hadits tersebut hasan karena beberapa hadits lain.

[٨] HR. Baihaqi, Abu Na'im, Al-Thabrani dan Ibnu Said dengan sanad yang shahih. Tahzibut tahzib, Ibnu Hajar ٣/١٢٥.

[٩] HR. Bukhari no: ٢٣١١.

[١٠] HR. Al-Nas'I, Shahihul Jami' ٥/٣٣٩, maksudnya adakah tidak ada pemisah antara dirinya dan masuk surga kecuali mati.

[١١] Sunan Al-Darimi ٢/٤٤٧-٤٤٨

[١٢] Lakhtul Marjan, Al-Suyuthi Hal. ١٥٠.

[١٣] HR. Bukhari no: ٥٠١٩, pada bab Fadhailil Qur'an, Muslim no: ٨٠٨,

pada bab Fdhl faatihatil kitab wa khawatimil baqarah.

[١٤] HR. Hakim dalam kitab Al-Mustadrok ١/٥٦٢, ia mengatakan bahwa hadits tersebut hasan.

[١٥] Al-Kalimut thayyib, Syikhul Islam ibnu Taimiyah hal. ١٩

[١٦] Bahwa Nabi saw jika

[١٧] HR. Turmudzi. Shahih Turmudzi ٣/١٨٢.

[١٨] Jam'iuul Ushul ٨/٤٩١/٤٩٢.

[١٩] HR. Turmudzi. Shaihut Turmudzi ٢/٢٠٦.

[٢٠] Al-Wabilussayyib, Ibnul Qoyyim
hal. ٩٨

[٢١] Al-Wabilussayyib, Ibnul Qoyyim
hal. ٩٨

[٢٢] Shahih Turmudzi ٣/١٨٦, Al-Bani
mengatakan sanadnya Maqthu'.

[٢٣] Shahih Abi Dawud hal. ٩٥٨, no:
٤٢٤٤

[٢٤] HR. Muslim no: ٢٧٠٩

[٢٥] Shahih Turmudzi ٣/١٨٧.

[٢٦] HR. Muslim ٢٧٠٨.

[٢٧] HR. Ibnu Sunni dalam kitabnya
Amalul yaumi wallailah no: ٧٠ dan

dishahihkan oleh Al-Arna'uth, lihat Zadul Ma'ad ٢/٣٧٦.

[٢٨] HR. Abu Dawud no: ٥٠٩٥, di dalam kitab Al-Adab Ibnu Hajar mengatakan: perwainya adalah tsiqot, dishahihkan oleh Ibnu Hibban no: ٢٣٧٠.

[٢٩] HR. Imam Ahmad, dari hadits Abi Ayyasy ٤/٦٠ dengan sanad yang shahih, Abu Dawud ٥٠٧٧.

[٣٠] HR. Bukhari ١١/١٦٨-١٦٩, Muslim ٢٦٩١.

[٣١] HR. Turmudzi no: ٣٤٢٤, Al-Hakim no: ١/٥٣٨-٥٣٩, dishahihkan oleh Al-Bani dalam kitab Al-Jamius Shagir ٥/٢٨٨.

[[٣٢](#)] HR. [Muslim no: ٢٤٥١](#), Al-Fath ٩/٥ dan Al-Thabrani ٦/٢٠٤

[[٣٣](#)] HR. [Turmudzi no: ١٢٠٨](#), ia mengatakan bahwa hadits ini shahih, [Al-Nasa'I no: ٣٧٩٧](#) Al-Tabrani ١٨/٣٥٧

[[٣٤](#)] HR. [Abu Dawud no: ٤٦٦](#), Arna'uth berkata bahwa sanadnya shahih. Zadul Ma'ad ٢/٣٧٠ dan dihasankan oleh Ibnu Hajar dalam kitab Al-Futuhah, Ibnu Allan ٢/٤٧.

[[٣٥](#)] HR. Turmudzi ٥/٥٦٩, Abu Dawud ٢/٨٥, dishahihkan oleh Al-Bani, Shahih Turmudzi ٣/١٨٢.

[[٣٦](#)] HR. Bukahri ٧/١٥٠.

[[٣٧](#)] QS. Al-Anfal: ٣٣

[۳۸] QS. Nuh ۱۰-۱۲.

[۳۹] HR. Abu Dawud, Kitabus shalat, babul istigfar ۲/۸۰, hadits ini juga dikuatkan oleh riwayat yang lain.

[۴۰] HR. Turmudzi ۴/۱۰۲, dihasankan oleh Al-Arn'auth dalam kitab Jala'ul afham, Ibnul Qoyyim, hal. ۷۸.

[۴۱] HR. Turmudzi ۴/۱۰۲, dihasankan oleh Al-Arna'uth dalam kitab Jala'ul afham, Ibnul Qoyyim, hal. ۷۸.

[۴۲] Jala'ul afham, Ibnul Qoyyim, tahqiq Syua'ib dan Abdul Qodir Al-Arna'uth hal. ۷۹

[۴۳] Tuhfatuz Zakirin, Al-Syaukani hal. ۳۰

[٤٤] Lihat kitab Shahihut Targhib no: ٦٥٩ hal. ٢٧٣ dan dihasankan oleh Al-Albani. Dan shalawat yang paling sempurna adalah shalawat Ibrahimiyah,

[٤٥] Shalawat Ibrahimiyah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ
فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

[٤٦] HR. Imam Ahmad dalam kitabnya Al-Musnad ٢/٤٠٣ dengan sanad yang shahih

[٤٧] HR. Ahmad dalam kitab Al-Musnad ٢/٤٠٣ dengan sanad yang hasan.

[٤٨] HR. Ahmad dengan sanad yang shahih di dalam kitab musnadnya no:

٥٦٠٥. Dan janganlah engkau mengangkat suaramu saat berdo'a sehingga orang yang terkena menyangka bahwa engkau bergembira atas bencana yang menimpanya

[٤٩] HR. Turmudzi dan Al-Thabrani dari hadits riwayat Mu'adz secara marfu'. Turmudzi mengatakan bahwa hadits ini hasan garib, [lihatlah kitab: Tamyizut thayyib minal khabits](#) karangan: Abdurrahman Al-atsari hal. ١٧١, dan Al-Adzkar, Imam Nawawi hal. ٥٤٢

[٥٠] Al-Mustadrak, Al-Hakim: ١/١٢٤, dishahihkan oleh Al-Bani dalam [kitabnya Shahihul Jami'](#) ٢/٧٠٧ no: ٣٧٩٥.

[٥١] Syu'abul Iman, Al-Baihaqi ٣/٢٨٣
no: ٣٥٥٩.

[٥٢] Al-Mu'ajmus shagir, Al-Thabrani
٢/٢٠٥ no: ١٠٣٣, dishahihkan oleh Al-
Albani dalam kitabnya Shahihul Jami:
٢/٧٠٧ no: ٣٧٥٩.

[٥٣] HR. Turmudzi dan
dihasankannya. Kami tidak
menyebutkan keutamaan shadaqah
yang lain baik di dunia dan akhirat
sebab semuanya telah masyhur. Dan
pembahasan kita kali ini terbatas pada
fungsi penjagaan.

[٥٤] HR. Al-Tabrani dan Al-Baihaqi
dan dihasankan oleh Al-Albani dalam
Shahihul Jami' ١-٦٣٤, no: ٣٣٥٨.

[٥٥] Al-Madkhal, **Ibnul Haajj**: ٤/١٤١-١٤٢.

[٥٦] HR. **Abu Hurairah** dalam kitab: Syu'abil iman, Al-Baihaqi ٧/١٩١, dishahihkan oleh Al-Albani dalam kitab Al-Jami' no: ١٩٠٢.

[٥٧] Al-Muwaththa', Imam Malik ٢/٩٩٧.

[٥٨] QS. Al-A'raf: ٥٦

[٥٩] QS. Ali Imron: ١١

[٦٠] HR. Ibnu Majah ٩٠/٤٠٢٢, **Ibnu Hibban** no: ٨٧٢, Al-Hakim dan dishahihkannya ١/٤٩٣

[٦١] HR. Imam Ahmad ٥/٢٩٣, ٤/٢٦٠, Abu Dawud no: ٤٣٤٧ dengan sanad yang shahih.

[٦٢] Suatu penyakit yang disebabkan oleh pandangan mata, baik karena dengki, kagum atau yang lainnya.

[٦٣] Kitab Syarhussunnah ١٣/١١٦.

[٦٤] HR. Bukahri, Shahihul Jami no: ٣٣٠٤.

[٦٥] QS. Al-Baqarah: ١٥٥.

[٦٦] HR. Ibnu Majah dan dishahihkan oleh Al-Albani.

[٦٧] HR. Ahmad dan Turmudzi.

[٦٨] QS. Al-Anbiya': ٣٥.

[٦٩] ShahihulJami'. Al-Albani: ٥٧٦٤

[٧٠] HR. Al-Bukhari: ١٠/١٩٨, Muslim
٤/١٧٢٧.

[٧١] Semua hadits yang menjadi dasar
perbuatan di atas adalah shahih.